PELAKSANAAN PEMBELAJARAN KIMIA UNTUK SISWA DIFABEL DAKSA DI SEKOLAH INKLUSIF MAN MAGUWOHARJO SLEMAN YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2016/2017

SKRIPSI

Untuk memenuhi sebagian persyaratan

Mencapai derajat sarjana S-1



Disusun oleh: Juli Agustina Nasution 10670005

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KIMIA
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

2017



KEMENTERIAN AGAMA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 540971 Fax. (0274) 519739 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor: B-1517/Un.02/DST/PP.00.9/08/2017

Tugas Akhir dengan judul

Pelaksanaan Pembelajaran Kimia Untuk Siswa Difabel Daksa di Sekolah Inklusif MAN

Maguwoharjo Sleman Yogyakarta Tahun Ajaran Ajaran 2016/2017

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama

: JULI AGUSTINA NASUTION

Nomor Induk Mahasiswa

: 10670005

Telah diujikan pada

: Rabu. 23 Agustus 2017

Nilai ujian Tugas Akhir

: A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang

Sidiq Premono NIP. 19820124 000000 1 301

Penguji I

Penguji II

Asih Widi Wisudawati, S.Pd., M.Pd. NIP. 19840901 200912 2 004

Agus Kamaludin, M.Pd. NIP. 19830109 201503 1 002

Yogyakarta, 23 Agustus 201 UIN Sunan Kalijaga

Sains dan Teknolog

19697212/200003 1 001

1/1

25/08/2017





SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Hal : Persetujuan Skripsi

Lamp

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama

: Juli Agustina Nasution

NIM

: 10670005.

Judul Skripsi

: PELAKSANAAN PEMBELAJARAN KIMIA UNTUK SISWA DIFABEL DAKSA DI

SEKOLAH INKLUSIF MAN MAGUWOHARJO SLEMAN YOGYAKARTA TAHUN AJARAN

2016/2017

sudah dapat diajukan kembali kepada Program Studi Pendidikan Kimia, Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Pendidikan Kimia.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 21 Agustus 2017

Pembimbing

Shidig Premono, M.P. NIP. 19820124 000000 1 301





NOTA DINAS KONSULTAN

Hal : Skripsi Saudari Juli Agustina Nasution

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Sains dan Teknologi

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku konsultan berpendapat bahwa skripsi Saudari:

Nama : Juli Agustina Nasution

NIM : 10670005

Judul Skripsi : Pelaksanaan Pembelajaran Kimia Untuk Siswa Difabel Daksa di

Sekolah Inklusif MAN Maguwoharjo, Sleman, Yogyakarta Tahun

Ajaran 2016/2017.

sudah memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Kimia. Demikian yang dapat kami sampaikan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr wh

Yogyakarta, 25 Agustus 2017

Konsultan

Asih Widi Wisudawati, M.Pd. NIP. 19840902 200912 2 004





FM-UINSK-BM-05-03/R0

NOTA DINAS KONSULTAN

Hal : Skripsi Saudari Juli Agustina Nasution

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Sains dan Teknologi

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku konsultan berpendapat bahwa skripsi Saudari:

Nama : Juli Agustina Nasution

NIM : 10670005

Judul Skripsi : Pelaksanaan Pembelajaran Kimia Untuk Siswa Difabel Daksa di

Sekolah Inklusif MAN Maguwoharjo, Sleman, Yogyakarta Tahun

Ajaran 2016/2017.

sudah memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Kimia. Demikian yang dapat kami sampaikan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 25 Agustus 2017

Konsultan

Agus Kamaludin, M.Pd. NIP. 19830109 201503 1 002

SURAT KETERANGAN KEASLIAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Juli Agustina Nasution

NIM : 10670005

Program Studi : Pendidikan Kimia Fakultas : Sains dan Teknologi

Menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul "Pelaksanaan Pembelajaran Kimia untuk Siswa *Difabel* Daksa di Sekolah Inklusif MAN Maguwoharjo Sleman Yogyakarta Tahun Ajaran 2016/2017" merupakan hasil penelitian saya sendiri, tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya, tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, 21 Agustus 2017

Penulis,

FBAEF268159516

Juli Agustina Nasution NIM. 10670005

MOTTO

Berusahalah untuk tidak menjadi manusia yang berhasil tapi berusahalah menjadi manusia yang berguna

~ Einstein

Inna ma`al `usri yusra(yusran)

Sesungguhnya sesudah kesulitan ada kemudahan

~ Surah Al-Insyirāh ayat 6

STATE ISLAMIC UNIVERSITY

"Ketika kamu gagal jangan pernah menyerah, cobalah hal yang lain yang

akan membuatmu sukses "

PERSEMBAHAN

Atas karunia Allah Subhanahu Wata'ala Karya ini ku persembahkan kepada:

> Ayahanda dan Ibunda tercinta Adik-Adikku yang ku Sayangi Sahabat-sahabat terbaikku

> > dan

Almamaterku Fakultas Sains dan Teknologi
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis haturkan kepada Allah SWT, Tuhan semesta alam yang tidak pernah lelah memberikan rahmat dan rahim-Nya kepada setiap makhluk, sehingga Skripsi dengan judul "Pelaksanaan Pembelajaran Kimia untuk Siswa Difabel Daksa di Sekolah Inklusif MAN Maguwoharjo Sleman Yogyakarta Tahun Ajaran 2016/2017" dapat terselesaikan dengan baik. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Agung Muhammad SAW yang telah membawa umatnya kepada dunia yang penuh berkah.Penulisan ini tidak terlepas dari adanya bantuan dan kerjasama dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ucapkan terimakasih kepada:

- Bapak Dr. Murtono, M.Si., selaku Dekan Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberi izin penulis untuk menulis skripsi ini.
- Bapak Karmanto, M.Sc. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Kimia Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan selama perkuliahan.
- 3. Bapak Shidiq Premono, M.Pd., selaku dosen pembimbing yang dengan sangat sabar memberikan waktu, semangat, nasehat dan kesempatan serta bimbingannya kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.

- 4. Ibu Asih Widi Wisudawati, S.Pd.,M.Pd., selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan bimbingan selama masa studi.
- 5. Ibu Jamil Suprihatiningrum, M.Pd.Si, yang telah memberi semangat, saran, masukan dan bimbingan kepada penulis.
- Seluruh Dosen Pendidikan Kimia Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang ikhlas membagi ilmunya kepada penulis.
- 7. Bapak Aris Fu`ad selaku Kepala Sekolah MAN Maguwoharjo Sleman Yogyakarta yang telah memberikan ijin untuk melakukan penelitian dan bersedia menjadi narasumber penulis.
- 8. Ibu Nuning Setyaningsih (guru mata pelajaran Kimia kelas X MAN Maguwoharjo Sleman Yogyakarta) selaku narasumber sekaligus pembimbing lapangan dalam penelitian ini untuk waktu, ilmu, informasi dan pengalaman yang telah dibagikan kepada penulis.
- Ibu Mardinah (GPK MAN Maguwoharjo), Ibu Maemunah (Waka Kurikulum MAN Maguwoharjo), dan seluruh pihak MAN Maguwoharjo untuk bantuan informasinya.
- 10. Ibu Rohimah selaku wali murid peserta didik difabel daksa di MAN Maguwoharjo Sleman Yogyakarta.
- 11. Adikku Deanisa Miftahul Adin untuk kesediaan dan informasinya menjadi narasumber sekaligus subyek penelitian.
- Segenap dosen dan karyawan Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

- 13. Orang tuaku tercinta, Ayah Sogir Nasution, S.Pd.I,. dan Umak Nursawani Hasibuan, S.Pd.I.,yang senantiasa melimpahkan kasih sayang, dukungan, nasehat, serta memberi semangat untuk menyelesaikan studi, terimaksih atas semua yang Umak & Ayah berikan pada anakmu ini. Do'a dan motivasi kalian adalah nafas bagi ku.
- 14. Adik-adikku yang sangat aku sayangi Latifah Yusri Nasution, Khadijah Marito Nasution, Lailan Mardiyah Nasution, Raudhatul Husna Nasution, Raudhatul Jannah Nasution, dan Fauzan Marzuki Nasution yang selalu memberi semangat dan menyuruh cepat pulang kerumah, kakak sayang kalian semua.
- 15. Keluarga besarku, Uci, Etek, Tobang, Uda, Bou, Tulang, Sepupi yang selalu memberi semnangat bagi penulis.
- 16. Sahabat baikku (Hafsyah Siti Zahara, S.Pd.Si.,M.Pd., dan Tri Karunia Mulianingtyas, S.Pd.Si.) Yang selalu memberi bimbingan, nasehat dan semangat untuk penulis untuk segera menyelesaikan skripsi ini, sayang kalian berdua.
- 17. Sahabatku Umi Nurhasanah, S.Pd.Si., Zul Fatun Nisa, S.Pd,Si., Suryanti, S.Pd.Si., Vita Maizia, S.Pd.Si., yang telah menemani hari-hari penulis pada saat perkuliahan. Terimakasih semangat dan motivasinya, semoga kita bisa segera bertemu kembali.
- 18. Keluarga Besar Pendidikan Kimia 2010 yang tak bisa penulis sebutkan satu persatu terimakasih atas persaudaran ini, kalian semua membuat penulis tidak merasa asing ditempat yang jauh dari rumah, terima kasih telah belajar bersama dan berbagi ilmu dengan penulis selama ini.

19. Keluarga Besar Kos Uno ibu kos yang baik hati sudah seperti kakak sendiri Pratiwi Setyowati terimakasih untuk semuanya selama ini mbak, semoga Allah membalas semua kebaikanmu kepada anak kosmu yang sering menyebalkan ini, terimakasih kepada dua ponakan ganteng tante Al-Fatih dan Al-Ghazali yang menjadi teman bermain dan tertawa melepas penat beserta seluruh teman kos UNO dari 2010-2017 kalian semua luar biasa, sayang kalian semuanya.

20. Seluruh Pihak yang telah membantu penyelesaian skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Semoga bantuan, bimbingan, dan kerja sama mereka senantiasa mendapatkan imbalan yang layak dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki kekurangan, oleh karena itu penulis dengan senang hati menerima kritik dan saran demi terwujudnya hasil yang lebih baik. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi kita semua. Amin.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUMMARY
Yogyakarta, 21 Ag

Yogyakarta, 21 Agustus 2017 Penulis,

Juli Agustina Nasution NIM. 10670005

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i PENGESAHAN SKRIPSI ii SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI iii SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI vi W SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI vi HALAMAN MOTTO vii HALAMAN PERSEMBAHAN viii HALAMAN KATA PENGANTAR ix DAFTAR ISI xiii DAFTAR TABEL xv DAFTAR GAMBAR xvi DAFTAR LAMPIRAN xvii ABSTRAKSI xviii BAB I PENDAHULUAN 1 A Latar Belakang Masalah 1 B Rumusan Masalah 4 C Tujuan Penelitian 5 5 BAB II KAJIAN PUSTAKA 7 A Kajian Teori 7 1 Pembelajaran Kimia 7 2 Sekolah Inklusif 9 3 Kajian Penelitian 17 C Kerangka Berfikir 19 D Pertanyaan Penelitian 21 BAB II METODE PENELITIAN 22 BAB II METODE PENELITIAN 23 C Subjek dan Objek Penelitian 23 C Subjek dan Objek Penelitian 24 1 Teknik Pengumpulan Data 24 1 Teknik Pengumpulan Data 24 2 24 25 25 25 25 25	Halar	man
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI iii NOTA DINAS KONSULTAN iv SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI vi HALAMAN MOTTO viii HALAMAN PERSEMBAHAN viiii HALAMAN KATA PENGANTAR ix DAFTAR ISI xiii DAFTAR TABEL xv DAFTAR CAMBAR xvii DAFTAR LAMPIRAN xviii ABSTRAKSI xviii BAB I PENDAHULUAN 1 A. Latar Belakang Masalah 1 B. Rumusan Masalah 4 C. Tujuan Penelitian 5 D. Manfaat Penelitian 5 D. Manfaat Penelitian 7 1. Pembelajaran Kimia 7 2. Sekolah Inklusif 9 3. Kajian tentang difabel daksa 13 B. Kajian Penelitian yang Relevan 17 C. Kerangka Berfikir 19 D. Pertanyaan Penelitian 21 BAB III METODE PENELITIAN 22 A. Jenis Penelitian 23 C. Subjek dan Objek Penelitian 23 <t< th=""><th>HALAMAN JUDULi</th><th></th></t<>	HALAMAN JUDULi	
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI iii NOTA DINAS KONSULTAN iv SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI vi HALAMAN MOTTO viii HALAMAN PERSEMBAHAN viiii HALAMAN KATA PENGANTAR ix DAFTAR ISI xiii DAFTAR TABEL xv DAFTAR CAMBAR xvii DAFTAR LAMPIRAN xviii ABSTRAKSI xviii BAB I PENDAHULUAN 1 A. Latar Belakang Masalah 1 B. Rumusan Masalah 4 C. Tujuan Penelitian 5 D. Manfaat Penelitian 5 D. Manfaat Penelitian 7 1. Pembelajaran Kimia 7 2. Sekolah Inklusif 9 3. Kajian tentang difabel daksa 13 B. Kajian Penelitian yang Relevan 17 C. Kerangka Berfikir 19 D. Pertanyaan Penelitian 21 BAB III METODE PENELITIAN 22 A. Jenis Penelitian 23 C. Subjek dan Objek Penelitian 23 <t< th=""><th>PENGESAHAN SKRIPSIii</th><th></th></t<>	PENGESAHAN SKRIPSIii	
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI vi HALAMAN MOTTO vii HALAMAN PERSEMBAHAN viii HALAMAN KATA PENGANTAR ix DAFTAR ISI xiii DAFTAR TABEL xv DAFTAR GAMBAR xvii ABSTRAKSI xviii BAB I PENDAHULUAN 1 A. Latar Belakang Masalah 1 B. Rumusan Masalah 4 C. Tujuan Penelitian 5 D. Manfaat Penelitian 5 BAB II KAJIAN PUSTAKA 7 A. Kajian Teori 7 1. Pembelajaran Kimia 7 2. Sekolah Inklusif 9 3. Kajian Penelitian yang Relevan 17 C. Kerangka Berfikir 19 D. Pertanyaan Penelitian 21 BAB III METODE PENELITIAN 22 A. Jenis Penelitian 22 B. Tempat dan Waktu Penelitian 23 C. Subjek dan Objek Penelitian 23 D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data 24 1. Teknik Pengumpulan Data 24 <t< th=""><th></th><th></th></t<>		
HALAMAN MOTTO vii HALAMAN PERSEMBAHAN viii HALAMAN KATA PENGANTAR ix DAFTAR ISI xiii DAFTAR TABEL xv DAFTAR GAMBAR xvii DAFTAR LAMPIRAN xvii ABSTRAKSI xviii BAB I PENDAHULUAN 1 A. Latar Belakang Masalah 1 B. Rumusan Masalah 4 C. Tujuan Penelitian 5 D. Manfaat Penelitian 5 BAB II KAJIAN PUSTAKA 7 A. Kajian Teori 7 1. Pembelajaran Kimia 7 2. Sekolah Inklusif 9 3. Kajian tentang difabel daksa 13 B. Kajian Penelitian yang Relevan 17 C. Kerangka Berfikir 19 D. Pertanyaan Penelitian 21 BAB III METODE PENELITIAN 22 A. Jenis Penelitian 23 C. Subjek dan Objek Penelitian 23 D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data 24 1. Teknik Pengumpulan Data 24	NOTA DINAS KONSULTANiv	
HALAMAN PERSEMBAHAN viii HALAMAN KATA PENGANTAR ix DAFTAR ISI xiii DAFTAR TABEL xv DAFTAR GAMBAR xvii DAFTAR LAMPIRAN xviii ABSTRAKSI xviii BAB I PENDAHULUAN 1 A. Latar Belakang Masalah 1 B. Rumusan Masalah 4 C. Tujuan Penelitian 5 D. Manfaat Penelitian 5 BAB II KAJIAN PUSTAKA 7 A. Kajian Teori 7 1. Pembelajaran Kimia 7 2. Sekolah Inklusif 9 3. Kajian tentang difabel daksa 13 B. Kajian Penelitian yang Relevan 17 C. Kerangka Berfikir 19 D. Pertanyaan Penelitian 21 BAB III METODE PENELITIAN 22 A. Jenis Penelitian 22 B. Tempat dan Waktu Penelitian 23 C. Subjek dan Objek Penelitian 23 D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data 24 1. Teknik Pengumpulan Data 24	SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI vi	
HALAMAN PERSEMBAHAN viii HALAMAN KATA PENGANTAR ix DAFTAR ISI xiii DAFTAR TABEL xv DAFTAR GAMBAR xvii DAFTAR LAMPIRAN xviii ABSTRAKSI xviii BAB I PENDAHULUAN 1 A. Latar Belakang Masalah 1 B. Rumusan Masalah 4 C. Tujuan Penelitian 5 D. Manfaat Penelitian 5 BAB II KAJIAN PUSTAKA 7 A. Kajian Teori 7 1. Pembelajaran Kimia 7 2. Sekolah Inklusif 9 3. Kajian tentang difabel daksa 13 B. Kajian Penelitian yang Relevan 17 C. Kerangka Berfikir 19 D. Pertanyaan Penelitian 21 BAB III METODE PENELITIAN 22 A. Jenis Penelitian 22 B. Tempat dan Waktu Penelitian 23 C. Subjek dan Objek Penelitian 23 D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data 24 1. Teknik Pengumpulan Data 24	HALAMAN MOTTO vii	i
HALAMAN KATA PENGANTAR ix DAFTAR ISI xiii DAFTAR TABEL xv DAFTAR GAMBAR xvi DAFTAR LAMPIRAN xvii ABSTRAKSI xviii BAB I PENDAHULUAN 1 A. Latar Belakang Masalah 1 B. Rumusan Masalah 4 C. Tujuan Penelitian 5 D. Manfaat Penelitian 5 BAB II KAJIAN PUSTAKA 7 A. Kajian Teori 7 1. Pembelajaran Kimia 7 2. Sekolah Inklusif 9 3. Kajian tentang difabel daksa 13 B. Kajian Penelitian yang Relevan 17 C. Kerangka Berfikir 19 D. Pertanyaan Penelitian 21 BAB III METODE PENELITIAN 22 A. Jenis Penelitian 22 B. Tempat dan Waktu Penelitian 23 C. Subjek dan Objek Penelitian 23 D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data 24 1. Teknik Pengumpulan Data 24 a. Observasi 24	HALAMAN PERSEMBAHAN vii	ii
DAFTAR TABEL xv DAFTAR GAMBAR xvi DAFTAR LAMPIRAN xvii ABSTRAKSI xviii BAB I PENDAHULUAN 1 A. Latar Belakang Masalah 1 B. Rumusan Masalah 4 C. Tujuan Penelitian 5 D. Manfaat Penelitian 5 BAB II KAJIAN PUSTAKA 7 A. Kajian Teori 7 1. Pembelajaran Kimia 7 2. Sekolah Inklusif 9 3. Kajian tentang difabel daksa 13 B. Kajian Penelitian yang Relevan 17 C. Kerangka Berfikir 19 D. Pertanyaan Penelitian 21 BAB III METODE PENELITIAN 22 A. Jenis Penelitian 23 C. Subjek dan Objek Penelitian 23 D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data 24 1. Teknik Pengumpulan Data 24 a. Observasi 24 b. Wawancara 24		
DAFTAR TABEL xv DAFTAR GAMBAR xvi DAFTAR LAMPIRAN xvii ABSTRAKSI xviii BAB I PENDAHULUAN 1 A. Latar Belakang Masalah 1 B. Rumusan Masalah 4 C. Tujuan Penelitian 5 D. Manfaat Penelitian 5 BAB II KAJIAN PUSTAKA 7 A. Kajian Teori 7 1. Pembelajaran Kimia 7 2. Sekolah Inklusif 9 3. Kajian tentang difabel daksa 13 B. Kajian Penelitian yang Relevan 17 C. Kerangka Berfikir 19 D. Pertanyaan Penelitian 21 BAB III METODE PENELITIAN 22 A. Jenis Penelitian 23 C. Subjek dan Objek Penelitian 23 D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data 24 1. Teknik Pengumpulan Data 24 a. Observasi 24 b. Wawancara 24	DAFTAR ISIxii	ii
DAFTAR GAMBAR xvi DAFTAR LAMPIRAN xvii ABSTRAKSI xviii BAB I PENDAHULUAN 1 A. Latar Belakang Masalah 1 B. Rumusan Masalah 4 C. Tujuan Penelitian 5 D. Manfaat Penelitian 5 BAB II KAJIAN PUSTAKA 7 A. Kajian Teori 7 1. Pembelajaran Kimia 7 2. Sekolah Inklusif 9 3. Kajian tentang difabel daksa 13 B. Kajian Penelitian yang Relevan 17 C. Kerangka Berfikir 19 D. Pertanyaan Penelitian 21 BAB III METODE PENELITIAN 22 A. Jenis Penelitian 22 B. Tempat dan Waktu Penelitian 23 C. Subjek dan Objek Penelitian 23 D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data 24 1. Teknik Pengumpulan Data 24 2. Observasi 24 3. Wawancara 24		
DAFTAR LAMPIRAN xvii ABSTRAKSI xviii BAB I PENDAHULUAN 1 A. Latar Belakang Masalah 1 B. Rumusan Masalah 4 C. Tujuan Penelitian 5 D. Manfaat Penelitian 5 BAB II KAJIAN PUSTAKA 7 A. Kajian Teori 7 1. Pembelajaran Kimia 7 2. Sekolah Inklusif 9 3. Kajian tentang difabel daksa 13 B. Kajian Penelitian yang Relevan 17 C. Kerangka Berfikir 19 D. Pertanyaan Penelitian 21 BAB III METODE PENELITIAN 22 A. Jenis Penelitian 23 C. Subjek dan Objek Penelitian 23 C. Subjek dan Objek Penelitian 23 D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data 24 1. Teknik Pengumpulan Data 24 a. Observasi 24 b. Wawancara 24		
ABSTRAKSI. xviii BAB I PENDAHULUAN. 1 A. Latar Belakang Masalah. 1 B. Rumusan Masalah. 4 C. Tujuan Penelitian. 5 D. Manfaat Penelitian. 5 BAB II KAJIAN PUSTAKA. 7 A. Kajian Teori. 7 1. Pembelajaran Kimia. 7 2. Sekolah Inklusif. 9 3. Kajian tentang difabel daksa. 13 B. Kajian Penelitian yang Relevan. 17 C. Kerangka Berfikir. 19 D. Pertanyaan Penelitian. 21 BAB III METODE PENELITIAN. 22 A. Jenis Penelitian. 23 C. Subjek dan Objek Penelitian. 23 C. Subjek dan Objek Penelitian. 23 D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data. 24 1. Teknik Pengumpulan Data. 24 a. Observasi. 24 b. Wawancara. 24		
BAB I PENDAHULUAN 1 A. Latar Belakang Masalah 1 B. Rumusan Masalah 4 C. Tujuan Penelitian 5 D. Manfaat Penelitian 5 BAB II KAJIAN PUSTAKA 7 A. Kajian Teori 7 1. Pembelajaran Kimia 7 2. Sekolah Inklusif 9 3. Kajian tentang difabel daksa 13 B. Kajian Penelitian yang Relevan 17 C. Kerangka Berfikir 19 D. Pertanyaan Penelitian 21 BAB III METODE PENELITIAN 22 A. Jenis Penelitian 23 C. Subjek dan Objek Penelitian 23 D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data 24 1. Teknik Pengumpulan Data 24 a. Observasi 24 b. Wawancara 24		
A. Latar Belakang Masalah 1 B. Rumusan Masalah 4 C. Tujuan Penelitian 5 D. Manfaat Penelitian 5 BAB II KAJIAN PUSTAKA 7 A. Kajian Teori 7 1. Pembelajaran Kimia 7 2. Sekolah Inklusif 9 3. Kajian tentang difabel daksa 13 B. Kajian Penelitian yang Relevan 17 C. Kerangka Berfikir 19 D. Pertanyaan Penelitian 21 BAB III METODE PENELITIAN 22 B. Tempat dan Waktu Penelitian 22 B. Tempat dan Waktu Penelitian 23 C. Subjek dan Objek Penelitian 23 D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data 24 1. Teknik Pengumpulan Data 24 a. Observasi 24 b. Wawancara 24		
A. Latar Belakang Masalah 1 B. Rumusan Masalah 4 C. Tujuan Penelitian 5 D. Manfaat Penelitian 5 BAB II KAJIAN PUSTAKA 7 A. Kajian Teori 7 1. Pembelajaran Kimia 7 2. Sekolah Inklusif 9 3. Kajian tentang difabel daksa 13 B. Kajian Penelitian yang Relevan 17 C. Kerangka Berfikir 19 D. Pertanyaan Penelitian 21 BAB III METODE PENELITIAN 22 B. Tempat dan Waktu Penelitian 22 B. Tempat dan Waktu Penelitian 23 C. Subjek dan Objek Penelitian 23 D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data 24 1. Teknik Pengumpulan Data 24 a. Observasi 24 b. Wawancara 24	RAB I PENDAHIJI JIAN	
B. Rumusan Masalah 4 C. Tujuan Penelitian 5 D. Manfaat Penelitian 5 BAB II KAJIAN PUSTAKA 7 A. Kajian Teori 7 1. Pembelajaran Kimia 7 2. Sekolah Inklusif 9 3. Kajian tentang difabel daksa 13 B. Kajian Penelitian yang Relevan 17 C. Kerangka Berfikir 19 D. Pertanyaan Penelitian 21 BAB III METODE PENELITIAN 22 B. Tempat dan Waktu Penelitian 22 B. Tempat dan Waktu Penelitian 23 C. Subjek dan Objek Penelitian 23 D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data 24 1. Teknik Pengumpulan Data 24 a. Observasi 24 b. Wawancara 24		
C. Tujuan Penelitian 5 D. Manfaat Penelitian 5 BAB II KAJIAN PUSTAKA 7 A. Kajian Teori 7 1. Pembelajaran Kimia 7 2. Sekolah Inklusif 9 3. Kajian tentang difabel daksa 13 B. Kajian Penelitian yang Relevan 17 C. Kerangka Berfikir 19 D. Pertanyaan Penelitian 21 BAB III METODE PENELITIAN 22 B. Tempat dan Waktu Penelitian 22 B. Tempat dan Waktu Penelitian 23 C. Subjek dan Objek Penelitian 23 D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data 24 1. Teknik Pengumpulan Data 24 a. Observasi 24 b. Wawancara 24		
D. Manfaat Penelitian 5 BAB II KAJIAN PUSTAKA 7 A. Kajian Teori 7 1. Pembelajaran Kimia 7 2. Sekolah Inklusif 9 3. Kajian tentang difabel daksa 13 B. Kajian Penelitian yang Relevan 17 C. Kerangka Berfikir 19 D. Pertanyaan Penelitian 21 BAB III METODE PENELITIAN 22 A. Jenis Penelitian 22 B. Tempat dan Waktu Penelitian 23 C. Subjek dan Objek Penelitian 23 D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data 24 1. Teknik Pengumpulan Data 24 a. Observasi 24 b. Wawancara 24		
BAB II KAJIAN PUSTAKA 7 A. Kajian Teori 7 1. Pembelajaran Kimia 7 2. Sekolah Inklusif 9 3. Kajian tentang difabel daksa 13 B. Kajian Penelitian yang Relevan 17 C. Kerangka Berfikir 19 D. Pertanyaan Penelitian 21 BAB III METODE PENELITIAN 22 A. Jenis Penelitian 22 B. Tempat dan Waktu Penelitian 23 C. Subjek dan Objek Penelitian 23 D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data 24 1. Teknik Pengumpulan Data 24 a. Observasi 24 b. Wawancara 24		
A. Kajian Teori 7 1. Pembelajaran Kimia 7 2. Sekolah Inklusif 9 3. Kajian tentang difabel daksa 13 B. Kajian Penelitian yang Relevan 17 C. Kerangka Berfikir 19 D. Pertanyaan Penelitian 21 BAB III METODE PENELITIAN 22 A. Jenis Penelitian 22 B. Tempat dan Waktu Penelitian 23 C. Subjek dan Objek Penelitian 23 D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data 24 1. Teknik Pengumpulan Data 24 a. Observasi 24 b. Wawancara 24	D. Wainaat I chentian	
A. Kajian Teori 7 1. Pembelajaran Kimia 7 2. Sekolah Inklusif 9 3. Kajian tentang difabel daksa 13 B. Kajian Penelitian yang Relevan 17 C. Kerangka Berfikir 19 D. Pertanyaan Penelitian 21 BAB III METODE PENELITIAN 22 A. Jenis Penelitian 22 B. Tempat dan Waktu Penelitian 23 C. Subjek dan Objek Penelitian 23 D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data 24 1. Teknik Pengumpulan Data 24 a. Observasi 24 b. Wawancara 24	BAB II KAJIAN PUSTAKA	
1. Pembelajaran Kimia72. Sekolah Inklusif93. Kajian tentang difabel daksa13B. Kajian Penelitian yang Relevan17C. Kerangka Berfikir19D. Pertanyaan Penelitian21BAB III METODE PENELITIANA. Jenis Penelitian22B. Tempat dan Waktu Penelitian23C. Subjek dan Objek Penelitian23D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data241. Teknik Pengumpulan Data24a. Observasi24b. Wawancara24		
2. Sekolah Inklusif.93. Kajian tentang difabel daksa13B. Kajian Penelitian yang Relevan17C. Kerangka Berfikir19D. Pertanyaan Penelitian21BAB III METODE PENELITIANA. Jenis Penelitian22B. Tempat dan Waktu Penelitian23C. Subjek dan Objek Penelitian23D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data241. Teknik Pengumpulan Data24a. Observasi24b. Wawancara24	1 Pembelajaran Kimia 7	
3. Kajian tentang difabel daksa 13 B. Kajian Penelitian yang Relevan 17 C. Kerangka Berfikir 19 D. Pertanyaan Penelitian 21 BAB III METODE PENELITIAN 22 A. Jenis Penelitian 22 B. Tempat dan Waktu Penelitian 23 C. Subjek dan Objek Penelitian 23 D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data 24 1. Teknik Pengumpulan Data 24 a. Observasi 24 b. Wawancara 24	2 Sekolah Inklusif 9	
B. Kajian Penelitian yang Relevan		
C. Kerangka Berfikir		
BAB III METODE PENELITIAN		
BAB III METODE PENELITIAN	D Pertanyaan Penelitian	1
A. Jenis Penelitian		
A. Jenis Penelitian	RAR III METODE PENELITIAN 22	2.
B. Tempat dan Waktu Penelitian 23 C. Subjek dan Objek Penelitian 23 D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data 24 1. Teknik Pengumpulan Data 24 a. Observasi 24 b. Wawancara 24	A Jenis Penelitian	- 2.
D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data 24 1. Teknik Pengumpulan Data 24 a. Observasi 24 b. Wawancara 24	R Tempat dan Waktu Penelitian	3
D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data 24 1. Teknik Pengumpulan Data 24 a. Observasi 24 b. Wawancara 24	C Subjek dan Objek Penelitian	3
1. Teknik Pengumpulan Data24a. Observasi24b. Wawancara24		
a. Observasi	<u> </u>	
b. Wawancara		
c. skaia sikap 23		
2. Intrumen Pengumpulan Data	•	
a. Peneliti 26		
b. Pedoman Observasi		
c. Panduan Wawancara		
d. Lembar Skala		

E. Keabsahan Data	27
1. Triangulasi metode	28
2. Triangulasi Sumber.	
F. Teknik Analisis Data	28
1. Analisis sebelum lapangan	29
2. Analisis selama di lapangan	
3. Analisis setelah di lapangan	
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
1. Pelaksananaan Proses pembelajaran kimia di MAN	
Maguwoharjo Sleman Yogyakarta	35
2. Minat dan motivasi siwa difabel daksa dalam belajar kimia	
di MAN Maguwoharjo Sleman Yogyakarta	43
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	46
B. Saran	
DAFTAR DISTAKA	18



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Perbedaan Penelitian antara Peneliti dengan peneliti lain	18
Tabel 2.1 Kriteria Penilaian Sukarjo & Sari	25
Tabel 3.1 Aturan pemberian skor respon siswa	30
Tabel 3.2 Kriteria Penilaian Sukario	



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Observasi Pembelajaran Pertama	39
Gambar 2.1 Observasi Pembelajaran Kedua	
Gambar 1.3 Guru dan Siswa Mengeriakan Soal-soal Kimia	



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Instrumen Penelitian	50
Lampiran 2 Deskripsi Hasil wawancara	87
Lampiran 3 Hasil Respon Motivasi dan minat Peserta didik difa	bel daksa
dalam belajar kimia	101
Lampiran 4 Perhitungan Hasil Respon Motivasi dan Minat Pese	rta didik
difabel daksa dalam belajar kimia	106
Lampiran 5 Catatan Lapangan	109
Lampiran 6 Hasil Observasi Pembelajaran	111
Lampiran 7 Surat Keterangan Ijin Penelitian	122
Lampiran 8 Surat Keterangan Bukti Penelitian	126



ABSTRAK

PELAKSANAAN PEMBELAJARAN KIMIA UNTUK SISWA *DIFABEL* DAKSA DI SEKOLAH INKLUSIF MAN MAGUWOHARJO SLEMAN YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2016/2017

Oleh:

Juli Agustina Nasution NIM.10670005

Dosen Pembimbing: Shidiq Premono, M.Pd

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran kimia di kelas X untuk siswa *difabel* daksa di sekolah inklusif MAN Maguwoharjo Sleman Yogyakarta tahun ajaran 2016/2017. Selain itu juga bertujuan untuk mengetahui minat dan motivasi siswa *difabel* daksa dalam belajar kimia di kelas X di sekolah inklusif MAN Maguwoharjo Sleman Yogyakarta tahun ajaran 2016/2017.

Penelitian ini termasuk ke dalam jenis penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif dengan metode studi kasus, yaitu dengan metode menghimpun dan menganalisis data yang berkaitan dengan suatu kasus tertentu. Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah siswa difabel daksa dan guru mata pelajaran kimia di sekolah inklusif MAN Maguwoharjo. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi partisipan, wawancara, skala, dan studi dokumen. Instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini adalah peneliti, pedoman observasi, panduan wawancara, dan lembar skala. Tringulasi metode dan sumber digunakan untuk mengecek keabsahan data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan proses pembelajaran kimia disekolah inklusif MAN Maguwoharjo untuk siswa difabel daksa sama dengan siswa lainnya tidak dibeda-bedakan, Interaksi antara siswa difabel daksa pada saat pembelajaran kimia dengan guru berjalan lancar, hanya saja siswa difabel daksa memiliki sifat pendiam, interaksi dengan siswa berjalan dengan baik dimana siswa difabel daksa dan siswa lain saling membantu bila ada kesulitan. Skala nilai untuk motivasi siswa difabel daksa dalam belajar kimia berada di kategori baik dengan persentase 70 %, dan skala nilai untuk minat siswa difabel daksa dalam belajar kimia berada di kategori baik dengan nilai 74%.

Kata Kunci: Sekolah inklusif, siswa difabel daksa, pembelajaran kimia

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah salah satu modal yang sangat penting bagi seseorang agar dapat berhasil dan mampu meraih kesuksesan dalam kehidupannya. Oleh karena itu, negara memiliki kewajiban untuk memberikan pelayanan pendidikan kepada setiap warga negaranya tanpa terkecuali. Pendidikan merupakan kebutuhan dasar setiap manusia untuk menjamin keberlangsungan hidupnya agar lebih bermartabat. Oleh karena itu negara memiliki kewajiban untuk memberikan pelayanan pendidikan yang bermutu kepada setiap warganya, tanpa terkecuali anak berkebutuhan khusus. Hal tersebut sesuai dengan Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional nomor 20 Tahun 2003 pasal 5 tentang hak dan kewajiban warga negara yang menyatakan "setiap warga negara mempunyai hak yang sama untuk memperoleh layanan pendidikan yang bermutu"

Pendidikan merupakan kebutuhan bagi manusia. Pendidikan nasional harus mengayomi dan menampung semua komponen bangsa, tanpa memandang latar belakang, sosial, ekonomi, suku, agama, jenis kelamin dan perbedaan kelainan fisik maupun mental. Inilah yang disebut pendidikan inklusif. Dalam Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 47 Tahun 2008 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Inklusif menjelaskan bahwa pendidikan inklusif adalah sistem pendidikan nasional yang menyertakan semua anak secara bersama-sama dalam suatu iklim dan proses pembelajaran dengan layanan pendidikan yang layak dan

sesuai dengan potensi, kemampuan, kodisi, dan kebutuhan individu peserta didik tanpa membedakan latar belakang kondisi sosial, ekonomi, politik, suku, bahasa, jenis kelamin, agama atau kepercayaan, serta perbedaan kondisi fisik maupun mental. Peraturan Walikota No 47 Tahun 2008 menjelaskan bahwa maksud penyelenggaraan pendidikan inklusif adalah untuk menyelenggarakan pelayanan pendidikan melalui proses pembelajaran yang memadai bagi peserta didik yang berlatarbelakang dan berkebutuhan berbeda-beda dalam suatu satuan pendidikan.

Setiap anak difabel berhak untuk memperoleh pendidikan berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 70 Tahun 2009 tentang Pendidikan Inklusif Bagi Siswa yang Memiliki Kelainan dan Memiliki Potensi Kecerdasan dan/atau Bakat Istimewa Pasal 3. Dalam Permen tersebut dijelaskan bahwa setiap siswa yang memiliki kelainan fisik, emosional, mental, dan sosial atau memiliki potensi kecerdasan dan/atau bakat istimewa berhak mengikuti pendidikan secara inklusif pada satuan pendidikan tertentu sesuai dengan kebutuhan dan kemampuannya. Siswa yang memiliki kelainan sebagaimana dimaksud terdiri atas: tunanetra, tunarungu, tunawicara, tunadaksa, tunagrahita, tunalaras, berproblematika yang terjadi pada belajar, lamban belajar, autis, memiliki gangguan motorik, menjadi korban penyalahgunaan narkoba, obat terlarang dan zat adiktif lainnya, tunaganda, serta memiliki kelainan lainnya.

Pendidikan inklusif merupakan perekembangan terkini dari model pendidikan bagi anak berkelainan yang secara formal ditegaskan dalam pernyataan Salamanca (1994) pada Konfrensi Dunia tentang Pendidikan Berkelainan. Prinsip mendasar pendidikan inklusif adalah selama memungkinkan, semua anak seyogianya belajar bersama-sama tanpa memandang kesulitan ataupun perbedaan yang mungkin ada pada mereka (Ilahi, 2013: 36).

Salah satu sekolah inklusif yang namanya sudah merambah ke penjuru daerah yaitu MAN Maguwoharjo di Sleman, Yogyakarta. Secara historis MAN Maguwoharjo diawal berdirinya adalah PGA SLB/A yang salah satu tokoh pendirinya adalah seorang tunanetra yaitu bapak Supardi Abdushomad. Sejak berdirinya PGA SLB/A tersebut, beliaulah orang yang pertama kali menjadi kepala sekolah tersebut. Seiring perkembangan zaman kemudian berdirilah Madrasah Aliyah Negeri Maguwohario Sleman Yogyakarta yang berbeda dengan madrasah-madrasah lainnya yaitu tanpa meninggalkan kekhasannya semasa masih menjadi PGA SLB/A dengan masih mengindahkan nuansa pendidikan Melihat keadaan MAN Maguwoharjo Sleman Yogyakarta inklusifnva. kebanyakan anak berkebutuhan khusus yang sering ditangani yaitu anak tunanetra dan juga tunadaksa, untuk anak tunarungu maupun tunawicara MAN Maguwoharjo belum menerima karena adanya keterbatasan fasilitas guru yang harus mengerti bahasa isyarat untuk mengerti kebutuhan anak tunarungu dan tunawicara.

Sejak pemerintah memperkenalkan dan mengimplementasikan pendidikan inklusif di sekolah-sekolah, wacana tentang pendidikan inklusif telah menarik perhatian banyak kalangan, khususnya para penyelenggara pendidikan.

Semakin meningkatnya perhatian terhadap pendidikan inklusif tidak secara otomatis implementasinya berjalan secara lancar.

Pada Tahun Ajaran 2016/2017 siswa difabel di MAN Maguwoharjo Sleman Yogyakarta berjumlah tujuh orang, yakni enam siswa tunanetra dan satu siswa tunadaksa. Keenam siswa *difabel* netra berada di jurusan Agama dan Ilmu-Ilmu Sosial (IIS), dan siswa *difabel* daksa berada di jurusan Matematika Ilmu Alam (MIA). Kimia merupakan mata pelajaran yang wajib di jurusan Matematika Ilmu Alam (MIA) sehingga hanya siswa *difabel* daksa yang mempelajari Kimia di MAN Maguwoharjo.

Melalui penelitian ini akan dikaji mengenai pelaksanaan proses pembelajaran kimia yang terjadi di kelas X MIA 1 MAN Maguwoharjo, Sleman, Yogyakarta dengan studi kasus siswa *difabel* daksa, apa saja kendala pada saat proses pembelajaran kimia, serta mengetahui minat dan motivasi siswa *difabel* daksa dalam belajar kimia di MAN Maguwoharjo.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka dapat di identifikasi masalah-masalah sebagai berikut :

Bagaimana pelaksanaan proses pembelajaran kimia kelas X untuk siswa difabel daksa di sekolah inklusif MAN Maguwoharjo, Sleman, Yogyakarta Tahun Ajaran 2016/2017?

 Bagaimana minat dan motivasi siswa difabel daksa dalam belajar kimia di kelas X di sekolah inklusif MAN Maguwoharjo, Sleman, Yogyakarta Tahun Ajaran 2016/2017?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, tujuan penelitian ini adalah:

- Mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran kimia kelas X untuk siswa difabel daksa di sekolah inklusif MAN Maguwoharjo, Sleman, Yogyakarta Tahun Ajaran 2016/2017.
- Mengetahui minat dan motivasi siswa difabel daksa dalam belajar kimia di kelas X di sekolah inklusif MAN Maguwoharjo, Sleman, Yogyakarta Tahun Ajaran 2016/2017.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diperoleh dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

- Guru, dapat memberikan informasi mengenai hambatan yang terjadi dalam proses pembelajaran kimia untuk siswa difabel daksa, sehingga berguna untuk meningkatkan profesionalisme dan keterampilan guru.
- Universitas, dapat digunakan sebagai salah satu koleksi tentang proses pembelajaran kimia di sekolah inklusif dengan studi kasus siswa difabel daksa.

3. Peneliti, dapat memperoleh pengetahuan dan memperluas wawasan mengenai proses pembelajaran kimia di sekolah inklusif untuk studi kasus siswa difabel daksa?



BAB V PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisa data hasil pada pembahasan, maka peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut.

- Pelaksanaan proses pembelajaran kimia disekolah inklusif untuk siswa difabel daksa di sekolah inklusif MAN Maguwoharjo Sleman Yogyakarta
 - a. Pelaksanaan pembelajaran kimia untuk siswa *difabel* daksa dan siswa lainnya sama, tidak ada yang dibedakan.
 - b. Interaksi Antara siswa difabel daksa dan guru kimia berjalan dengan lancar, hanya saja siswa difabel daksa memiliki sifat pendiam.
 - c. Interaksi antara siswa difabel daksa dan siswa lainnya baik,
 mereka saling membantu satu sama lain.
 - d. Pada saat observasi pelaksanaan proses pembelajaran kimia guru hanya menggunakan modul kimia tidak ada sumber belajar lainnya.
- 2. Respon siswa difabel daksa terhadap motivasi dan minat belajar kimia berada dalam kategori baik, untuk motivasi terhadap belajar kimia sebesar 70 % dan untuk minat belajar kimia sebesar 74 %.

B. SARAN

Berdasarkan hasil akhir penelitian Pelaksanaan Pembelajaran Kimia Untuk Siswa Difabel Daksa di Sekolah Inklusif MAN Maguwoharjo Sleman Yogyakarta Tahun Ajaran 2016/2017 maka dapat diajukan beberapa saran sebagai berikut:

- 1. Bagi Sekolah, sebaiknya meningkatkan penyediaan fasilitas bagi seluruh siswa *difabel*, dan lebih meningkatkan media pembelajaran kimia bagi peserta didik *difabel*.
- 2. Bagi Pendidik, alangkah lebih baik jika pada saat pembelajaran tidak hanya menggunakan metode ceramah, tetapi dapat di metode lain yang lebih menarik untuk siswa, dan dalam penggunaan sumber belajar pada saat belajar kimia alangkah lebih baik apabila tidak hanya menggunakan modul saja, tetapi dilengkapi dengan sumber belajar lainnya.
- 3. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan untuk melakukan studi awal sebelum melakukan penelitian agar tidak bingung pada saat melakukan penelitian di lapangan. Instrument penelitian juga lebih dipersiapkan dengan baik agar data yang diperoleh lebih maksimal. Peneliti berharap penelitian ini dapat dilanjutkan pada tingkat pengembangan, eksperimen, tindakan kelas, dan penelitian lainnya agar memperoleh informasi lebih lanjut mengenai pelaksanaan pendidikan Inklusif.

DAFTAR PUSTAKA

- Bungin, Burhan. 2007. *Penelitian Kualitatif Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana.
- Chang, Raymond. 2004. *Kimia Dasar Konsep-konsepInti Edisi Ketiga Jilid I*. Jakarta: Erlangga.
- Djamarah, Syaiful Bahri & Zain, Aswan. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Efendi, Muhammad. 2006. *Pengantar Psikopedagogik Anak Berkelainan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ilahi, Muhammad Takdir. 2013. *Pendidikan Inklusif Konsep & Aplikasi*. Yogyakarta: Ar-ruzz Media.
- Kustawan, Dedy. 2012. *Pendidikan Inklusif dan Upaya Implementasinya*. Jakarta: Luxima MetroMedia.
- Kustawan, Dedy & Meimulyani, Yani. 2013. Mengenal Pendidikan Khusus & Pendidikan Layanan Khusus serta Implementasinya. Jakarta: Luxima Metro Media.
- Muslim, Aziz. 2008. *Metodologi Pengembangan Masyarakat*. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga.
- Putra, Nusa. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Rahyubi, Heri. 2012. Teori-teori Belajar dan Aplikasi Pembelajaran Motorik Deskripsi dan Tinjauan Kritis. Bandung: Nusa Media.
- Rohani, Ahmad. 2004. *Pengelolaan Pengajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Rusman. 2013. Model-model Pembelajaran. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sardiman, A.M.2003. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Smart, Aqila. 2010. Anak Cacat Bukan Kiamat. Yogyakarta: Ar-ruzz Media.

Smith, J. David. 2006. Inklusi Sekolah Ramah Untuk Semua. Bandung: Nuansa.

Somantri, T. Sutjihati. Psikologi Anak Luar Biasa. Bandung: Refika Aditama.

Sukardjo & Sari,l. 2008. Penilaian Hasil Belajar Kimia. Yogyakarta: UNY.

Suyanti, Retno Dwi. 2010. Strategi Pembelajaran Kimia. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Suyono & Hariyanto. 2012. *Belajar dan Pembelajaran & Teori dan Konsep Dasar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Syah, Muhibbin. 2013. *Psikologi Pendidikan Suatu Pendekatan Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Thompson, Jenny. 2010. Memahami Anak Berkebutuhan Khusus. Jakarta: Esensi.





Lampiran 1

Instrumen Penelitian di adaptasi dari Instrumen penelitian Nur Khayati dalam penelitian "Identifikasi Problematika yang Terjadi pada Proses Pembelajaran Kimia di Sekolah Inklusif (Studi Kasus Siswa *Difabel* Rungu Wicara di Kelas X SMA Muhammadiyah 4 Yogyakarta)

KISI-KISI LEMBAR OBSERVASI PEMBELAJARAN UNTUK GURU

NO	Aspek		Indikator	No. Item	Jumlah
1.	Pembukaan	a.	Mengucapkan salam	1.a	6
	pelajaran	b.	Presensi siswa	1.b	
		c.	Menyampaikan apersepsi	1.c	
		d.	Menyampaikan tujuan	1.d	
			pembelajaran		
		e.	Memotivasi siswa	1.e	
		f.	Memberikan pretest	1.f	
2.	Penyampaian	a.	Materi sesuai dengan urutan	2.a	6
	materi		silabus		
		b.	Materi sesuai dengan RPP	2.b	
		c.	Melihat buku paket	2.c	
		d.	Memberikan contoh soal	2.d	
		e.	Membimbing penyelesaian	2.e	
	STA	T	contoh soal	RSITY	
	SUI	f.	Menekankan hal penting	2.f	
3.	Proses	a.	Menggunakan media	3.a	10
	pembelajaran di		pembelajaran	IA	
	Kelas	b.	Menerangkan dengan suara	3.b	
			keras		
		c.	Mencatat di papan tulis	3.c	
		d.	Menyampaikan di depan kelas	3.d	
		e.	Menegur siswa ramai	3.e	

				,	
		f.	Menegur siswa tidur	3.f	
		g.	Jam mengajar sesuai alokasi	3.g	
			waktu RPP		
		h.	Membuka dan menutup sesuai	3.h	
			jam belajar sekolah		
		i.	Menggunakan beberapa	3.i	
			sumber belajar		
		j.	Membuat ice breaking	3.j	
4.	Interaksi dengan	a.	Membimbing siswa dalam	4.a	5
	siswa difabel daksa		memahami materi		
	dalam pembelajaran	b.	Membimbing siswa dalam	4.b	
			mengerjakan soal		
		c.	Menunjuk siswa untuk	4.c	
			mengerjakan soal		
		d.	Memberikan waktu berfikir	4.d	
		e.	Menjawab pertanyaan siswa	4.e	
5.	Menutup pelajaran	a.	Membuat kesimpulan	5.a	5
		b.	Mengisi buku administrasi	5.b	
		c.	Memberikan tugas atau PR	5.c	
		d.	Memberikan posttest	5.d	
		e.	Mengucapkan salam	5.e	
6.	Evaluasi hasil	a.	Mencatat keaktifan siswa	6.a	3
	belajar	b.	Menggunakan teknik ujian	6.b	
		c.	Menggunakan teknik non ujian	6.c	
	Y		Jumlah	IA	35

LEMBAR OBSERVASI PEMBELAJARAN

Hari/Tanggal Observasi : Waktu Observasi : Tempat Observasi :

Objek :

Materi Pelajaran :

NO	Aspek yang Diamati Realisasi		lisasi	Keterangan
		Ya	Tidak	
1	Pembukaan Pelajaran			
	a. Mengucapkan salam dan memimpin		\checkmark	
	berdoa			
	b. Mendata presensi siswa			
	c. Menyampaikan apersepsi			
	d. Menyampaikan tujuan pembelajaran			
	yang ingin dicapai			
	e. Memberikan motivasi untuk menarik			
	perhatian siswa			
	f. Memberikan <i>pretest</i>			
2	Penyampaian Materi	CUNI	VERSIT	Y
	a. Menyampaikan materi sesuai dengan		IIA (ΓA
	silabus		DT	A .
	b. Menyampaikan materi sesuai dengan	KA	KI	A
	RPP			
	c. Menyampaikan materi dengan			
	melihat buku paket			
	d. Memberikan beberapa contoh soal			
	e. Membimbing untuk menjawab			

	contoh soal
	f. Memberikanan penekanan untuk hal-
	hal penting
	g. Menyampaikan materi dengan suara
	yang keras sehingga terdengar oleh
	semua siswa
3	Proses Pembelajaran di Kelas
	a. Menggunakan media pembelajaran
	ketika mengajar
	b. Menerangkan materi dengan suara
	yang keras dan artikulasi yang jelas
	c. Mencatatmateridi papan tulis dengan
	tulisan yang dapat dibaca
	d. Menyampaikan materi di depan kelas
	e. Menegur jika ada siswa yang ramai
	f. Menegur jika ada siswa yang tidur
	g. Jam mengajar sesuai dengan alokasi
	waktu yang ada di RPP
	h. Memulai dan menutup pelajaran
	sesuai dengan jam belajar di sekolah
	i. Menggunakanbeberapa sumber
	belajar sebagai pedoman mengajar
	j. Sesekali membuat <i>ice breaking</i> untuk
	mencairkan suasana kelas
4	Interaksi dalam Pembelajaran
	a. Membimbing siswa difabeldaksa
	dalam memahami materi
	b. Membimbing siswa difabel daksa
	dalam mengerjakan soal
	c. Menunjuk siswa difabel daksa untuk

menjawab atau mengerjakan soal	
menjawao ataa mengerjakan soar	
d. Memberikan waktu berfikir pada	
siswa ketika memberikan atau	
menjawab pertanyaan	
e. Menjawab pertanyaanjika ada siswa	
bertanya	
5 Menutup Pelajaran	
a. Membuat kesimpulan berdasarkan	
materi yang telah diajarkan	
b. Mengisi buku administrasi kelas	
c. Memberikan tugas atau PR	
d. Melakukan <i>posttest</i>	
e. Mengucapkan salam penutup	
6 Evaluasi Hasil Belajar	
a. Mencatat keaktifan siswa normal atau	
difabel daksa	
b. Menggunakan teknik ujian untuk	
menilai aspek kognitif dan	
psikomotorik	
c. Menggunakan teknik nonujian untuk	
menilai aspek afektif	

KISI-KISI OBSERVASI PEMBELAJARAN UNTUK SISWA DIFABEL DAKSA

NO	Aspek	Indikator	No. Item	Jumlah
1.	Pembukaan	a. Menjawab salam	1.a	5
	pelajaran	b. Berdoa	1.b	
		c. Presensi siswa	1.c	
		d. Menyimak apersepsi	1.d	
		e. Mengerjakan pretest	1.e	
2.	Penyampaian	a. Menyimak materi	2.a	3
	materi	b. Mencatat penjelasan dari guru	2.b	
		c. Mengerjakan contoh soal	2.c	
3.	Proses	a. Memperhatikanmedia	3.a	7
	pembelajaran di	pembelajaran		
	Kelas	b. Menyimak penjelasan guru	3.b	
		c. Mencatat penjelasan guru	3.c	
		d. Berdiskusi dengan teman	3.d	
		e. Bercanda dengan teman	3.e	
		f. Mengingatkan guru ketika	3.f	
	CT	waktu pelajaran telah habis	DCITY	
	SIA	g. Membaca buku paket	3.g	
			$\Delta G \Delta$	
4.	Interaksi siswa	a. Dibimbing guru dalam	4.a	5
	difabel daksa dalam	memahami materi	TA	
	pembelajaran	b. Dibimbingguru dalam mengerjakan soal	4.b	
		c. Ditunjuk guru	4.c	
		d. Diberikan waktu berpikir	4.d	
		e. Mengajukan pertanyaan	4.e	

5.	Penutup pelajaran	a. Mencatat kesimpulan	5.a	4
		b. Mencatat tugas atau PR	5.b	
		c. Mengerjakan posttest	5.c	
		d. Menjawab salam penutup	5.d	
6.	Evaluasi hasil	a. Mengikuti teknik ujian	6.a	2
	belajar	b. Mengikuti teknik non ujian	6.b	
	26			



LEMBAR OBSERVASI PEMBELAJARAN

Hari/Tanggal Observasi :

Waktu Observasi :

Tempat Observasi :

Materi Pelajaran :

Obyek :

NO	Aspek yang Diamati	Realisasi		Keterangan
		Ya	Tidak	
1	Pembukaan Pelajaran		9	
	a. Menjawab Salam			
	b. Berdoa			
	c. Mengacungkan tangan ketika		\mathbf{A}	
	dipresensi oleh guru			
	d. Menyimak apersepsi yang dilakukan			
	guru			
	e. Mengerjakan <i>pretest</i>			
2	Penyampaian Materi oleh Guru			
	a. Menyimak materi yang diberikan			
	guru			
	b. Mencatat penjelasan dari guru			
	c. Mengerjakan contoh soal		VERSIT	Y
3	Proses Pembelajaran		IIA(iA
	a. Memperhatikanmedia pembelajaran		DT	A
	yang dibuat guru		KI	A
	b. Menyimak penjelasan guru			
	c. Mencatat penjelasan guru			
	d. Berdiskusi dengan teman sebangku			
	terkait dengan materi yang sedang			
	diajarkan			

	e. Bercanda dengan teman sebangku
	f. Mengingatkan guru ketika waktu
	pelajaran telah habis
	g. Membaca buku paket atau sumber
	lain untuk memahami materi
4	Interaksi dalam Pembelajaran
	a. Dibimbing guru dalam memahami
	materi
	b. Dibimbingguru dalam mengerjakan
	soal
	c. Ditunjuk guru untuk menjawab atau
	mengerjakan soal
	d. Diberikan kesempatan dan waktu
	untuk berpikir
	e. Mengajukan pertanyaan jika belum
	jelas mengenai materi
5	Penutup Pelajaran
	a. Mencatat kesimpulan yang diberikan
	guru
	b. Mencatat tugas atau PR yang
	diberikan
	c. Mengerjakan <i>posttest</i>
	d. Menjawab salam penutup
6	Evaluasi Hasil Belajar
	a. Mengikuti teknik ujian untuk menilai
	aspek kognitif dan psikomotorik
	b. Mengikuti teknik nonujian untuk
	menilai aspek afektif

KISI-KISI SKALA MOTIVASI BELAJAR

Defenisi Konseptual dari Motivasi Belajar

- 1. Menurut Mc. Donald dalam Sardiman (2003: 73), motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya "feeling" dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan.
- 2. Thomas M. Risk dalam Rohani (2004: 11) memberikan pengertian motivasi sebagai berikut: We may definien motivation, in a pedagogical sense, as the consius efort on the part of the teacher to establish in student motives leading to sustained activity toward the learning goals. Motivasi adalah usaha yang disadari oleh pihak guru untuk menimbulkan motif-motif pada diri peserta didik/ pelajaryang menunjang kegiatan ke arah tujuan-tujuan belajar.

Defenisi Operasional dari Motivasi Belajar

Motivasi belajar adalah kondisi psikologis yang merupakan dorongan atau kekuatan daya penggerak pada diri siswa yang mengarahkan tingkah laku untuk melakukan sesuatu untuk mencapai tujuan tertentu guna memperoleh hasil yang diinginkan atau dicita-citakan. Proses timbulnya motivasi dibedakan menjadi dua jenis, yaitu motivasi ekstrinsik dan intrinsik. Motivasi ekstrinsik dapat berupa dorongan dari luar seperti penghargaan, teguran, nasehat, dan lingkungan, sedangkan motivasi intrinsik dapat berupa perasaan senang dan kemauan.

Tabel Kisi-kisi Angket Motivasi Belajar Siswa

NO	Aspek	Indikator	No. Item	Jumlah
1.	Intrinsik		1,2	2
	a. Perasaan senang	a. Senang terhadap pelajaran		
		kimia	3,4	2
		b. Senang terhadap guru kimia		
			5,6	2

2
2
2
2
2
1
1
2
1
20

YOGYAKARTA

SKALA MOTIVASI BELAJAR KIMIA

Nama :

Kelas/ No. Presensi :

Petunjuk pengisian skala:

1. Tulislah nama pada tempat yang telah disediakan.

- 2. Berilah tanda centang (√) pada kolom jawaban yang Anda pilih sesuai dengan pendapat Anda.
- 3. Jawablah dengan hati nurani Anda dan objektif.
- 4. Jawaban Anda dijamin kerahasiaannya dan *tidak* berpengaruh pada nilai Anda.
- 5. Keterangan jawaban:

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

KS : Kurang Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
1.	Saya senang dengan matapelajaran kimia karena kimia merupakan pelajaran yang menarik					
2.	Saya menyukai pelajaran kimia karena kimia itu mudah	RSI	TY	٨		
3.	Saya menyukai guru kimia karena penjelasannya mudah dipahami	T	A			
4.	Saya menyukai guru kimia karena berwibawa dan mampu memotivasi siswanya untuk belajar kimia					
5.	Saya selalu semangat dalam mengikuti pelajaran kimia					
6.	Saya selalu berusaha untuk bisa mengikuti					

	pelajaran kimia meskipun saya sedang sakit				
7.	Saya berusaha keras untuk menyelesaikan soal				
	kimia yang diberikan oleh guru				
8.	Saya selalu berusaha mengerjakan soal kimia				
	yang ada di buku meskipun tidak diperintahkan				
	oleh guru				
9.	Saya sangat menyesal bila tidak dapat				
	mengerjakan soal kimia				
10.	Saya tertarik mengikuti praktikum kimia karena				
	dapat melakukan percobaan kimia yang menarik				
11.	Saya tidak ingin meninggalkan praktikum kimia				
	dengan alasan apapun				
12.	Guru selalu memberi pujian ketika saya mendapat				
	nilai tertinggi saat u <mark>langan kimia</mark>				
13.	Guru selalu memberi hadiah ketika saya mendapat				
	nilai tertinggi saat ulangan kimia				
14.	Orang tua saya selalu memberi pujian ketika saya				
	mendapat nilai tertinggi saat ulangan kimia				
15.	Orang tua selalu memberi hadiah ketika saya				
	mendapat nilai tertinggi saat ulangan kimia				
16.	Guru selalu menasehati agar saya rajin belajar	DCI	TV		
	khusunya matapelajaran kimia	KSI		A	
17.	Orang tua saya selalu menasehati agar saya rajin	A		4	
	belajar khususnya matapelajaran kimia	т	Λ		
18.	Saya senang belajar kimia karena teman sebangku				
	saya juga menyukai kimia				
19.	Saya selalu berusaha untuk meraih nilai yang				
	lebih tinggi dari teman sebangku saya ketika				
	ulangan kimia				

20.	Saya menyukai pelajaran kimia karena keluargaku			
	juga menyukai pelajaran kimia			



KISI-KISI MINAT BELAJAR

Defenisi Konseptual dari Minat Belajar

- 1. Menurut Sardiman (2003: 76), minat diartikan sebagai suatu kondisi yang terjadi apabila seseorang melihat ciri-ciri atau arti sementara situasi yang dihubungkan dengan keinginan-keinginan atau kebutuhan-kebutuhan sendiri.
- 2. Menurut Syah (2005: 136), minat (*interest*) berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang benar terhadap sesuatu.

Defenisi Operasional dan Minat Belajar

Minat belajar adalah kecenderungan psikis dalam diri siswa yang berupa ketertarikan terhadap proses pembelajaran yang dapat berupa keaktifan, kesiapan, dan perhatian untuk mengikuti segala kegiatan pembelajaran.

Tabel Kisi-kisi Angket Minat Belajar Siswa

NO	Aspek	Indikator	No. Item	Jumlah
1.	Keaktifan	a. Keaktifan siswa bertanya pada guru	1,2,3	3
		b. Keaktifan siswa bertanya pada teman	4,5,6	3
	ST	c. Keaktifan siswa dalam mengemukakan pendapat	ERS 7,8,	2
	SU	d. Keaktifan siswa dalam	9,10	2
		mengerjakan soal	RTA	
2.	Perhatian	a. Perhatian terhadap	11,12,13	2
		penjelasan guru		
		b. Perhatian terhadap tugas	14,15	2
		yang diberikan guru		
		c. Perhatian terhadap teman	16	1
		lain yang sedang		

		mengemukakan pendapat			
3.	Kesiapan	a. Kesiapan siswa tentang 17,18	2		
	T	materi yang akan dipelajari			
		b. Kesiapan siswa dalam 19,20			
		mengikuti praktikum kimia			
Jumlah					



SKALA MINAT BELAJAR KIMIA

Nama :

Kelas/ No. Presensi :

Petunjuk pengisian skala:

1. Tulislah nama pada tempat yang telah disediakan.

- 2. Berilah tanda centang $(\sqrt{})$ pada kolom jawaban yang Anda pilih sesuai dengan pendapat Anda.
- 3. Jawablah dengan hati nurani Anda dan objektif.
- 4. Jawaban Anda dijamin kerahasiaannya dan *tidak*berpengaruh pada nilai Anda.
- 5. Keterangan jawaban:

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

KS : Kurang Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
	STATE ISLAMIC UNIVE	RSI	TY			
1.	Saya selalu bertanya pada guru kimia jika	A		A		
	mengalami kesulitan	A				
2.	Saya selalu bertanya mengenai materi kimia yang	Т	Δ			
	belum jelas kepada guru jika diberi kesempatan		/ 1			
	bertanya					
3.	Saya akan mencatat hal yang belum jelas dan akan					
	saya tanyakan kepada guru kimia pada					
	kesempatan lain					

4.	Saya akan bertanya pada teman jika ada materi				
	yang belum jelas dari penjelasan guru kimia				
5.	Jika ada soal yang tidak bisa saya kerjakan maka				
	saya akan bertanya pada teman, kecuali saat				
	ulangan				
6.	Jika ada tugas yang belum saya mengerti maka				
	saya akan bertanya pada teman				
7.	Saya selalu ingin mengemukakan pendapat jika				
	diberi kesempatan oleh guru kimia				
8.	Dalam diskusi kelompok, saya selalu ingin				
	mengemukakan pendapat				
9.	Saya selalu ingin menjawab pertanyaan-				
	pertanyaan dari guru kimia				
10.	Saya sangat senang jika dapat mengerjakan soal				
	kimia yang diberika <mark>n guru</mark>				
11.	Saya selalu memperhatikan ketika guru				
	menjelaskan materi kimia				
12.	Saya selalu mencatat hal-hal penting pada saat				
	guru menerangkan materi kimia				
13.	Saya selalu mencatat apa yang guru kimia tulis di				
	papan tulis	DCI	TV		
14.	Saya selalu menulis soal yang diberikan oleh guru	KOL		A	
	sebagai PR	A			
15.	Saya selalu memperhatikan tugas-tugas yang	Т	Δ		
	diberikan oleh guru kimia				
16.	Saya selalu memperhatikan ketika ada teman yang				
	sedang mengemukakan pendapat				
17.	Saya selalu membaca dan mempelajari catatan				
	atau ringkasan yang diberikan oleh guru kimia				

18.	Saya selalu membaca materi yang akan diajarkan			
	oleh guru meskipun guru belum menyuruhnya			
19.	Saya selalu mempersiapkan perlengkapan yang			
	dibutuhkan jika akan melaksanakan praktikum			
	kimia, seperti jas praktikum, masker, dan sarung			
	tangan			
20.	Saya selalu siap jika guru menyuruh untuk			
	membawa alat atau bahan praktikum			



KISI-KISI PANDUAN WAWANCARA KEPALA SEKOLAH

NO	Aspek	Indikator Pertanyaan	No. Item	Jumlah
1.	Latar belakang	1. Sejak kapan menjadi sekolah inklusif	1	3
		2. Latar belakang berdirinya sekolah inklusif3. Tujuan penerapan sekolah inklusif	2 3	
2.	Persiapan menjadi sekolah	Persiapan sekolah dalam penerapan program inklusif	4	6
	inklusif	2. Persiapan guru dalam penerapam program inklusif	5	
		3. Warga sekolah yang terlibat dalam penerapan program inklusif	6	
		4. Peran warga sekolah dalam penerapan program inklusif	6	
		5. Kurikulum pendidikan inklusif	7	
		6. Evaluasi program inklusif	8	
3.	Interaksi siswa	1. Interaksi siswa difabel daksa dengan	9	2
	difabel daksa	warga sekolah		
		2. Interaksi siswa difabel daksa dengan masyarakat di sekitar sekolah	10	
4.	Kendala program inklusif	Kendala yang dihadapi dalam penerapan program inklusif	11	1
5.	Solusi dalam	1. Solusi yang dilakukan dalam	12	1
	menghadapi kendala	menghadapi kendala program inklusif	ĞA	
6.	Kebijakan pemerintah	Kebijakan pemerintah kota DIY terkait adanya pendidikan inklusif	13	3
		2. Sosialisasi program inklusif	14	
		3. Pelatihan terkait adanya pembelajaran inklusif	15	
		Jumlah		15

	A.	Wawancara	dengan	Kepala	Sekolah
--	----	-----------	--------	--------	---------

Nama Narasumber :

Jabatan :

Hari/Tanggal Wawancara :

Waktu Wawancara

Tempat Wawancara :

- 1. Sejak kapan MAN Maguwoharjo menjadi sekolah inklusif?
- 2. Apa latar belakang diadakannya program sekolah inklusif di MAN Maguwoharjo?
- 3. Apa tujuan penerapan program inklusif di MAN Maguwoharjo?
- 4. Bagaimana persiapan sekolah dalam penerapan pendidikan inklusif?
- 5. Bagaimana persiapan guru dalam penerapan pendidikan inklusif?
- 6. Siapa saja yang terlibat dalam pelaksanaan program pendidikan inklusif di MAN Maguwoharjo dan apa perannya?
- 7. Kurikulum apa yang diterapkan dalam program pendidikan inklusif?
- 8. Bagaimana Bapak/Ibu melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan pendidikan inklusif di MAN Maguwoharjo?
- 9. Bagaimana interaksi antara siswa difabel daksa dengan warga sekolah?
- 10. Apakah ada interaksi antara siswa difabel daksa terhadap masyarakat di sekitar sekolah?
- 11. Apa kendala yang dihadapi pada pelaksanaan pendidikan inklusif di MAN Maguwoharjo?

- 12. Apa solusi yang dilakukan untuk mengatasi kendala tersebut?
- 13. Adakah kebijakan Pemerintah Kota DIY terkait dengan program pendidikan inklusif?
- 14. Pernahkah Bapak/Ibu diundang dalam sosialisasi program pendidikan inklusif yang diadakan oleh pemerintah?
- 15. Apakah Bapak/Ibu pernah mengikuti pelatihan tentang pendidikan/pembelajaran inklusif?



KISI-KISI PANDUAN WAWANCARA WAKA KURIKULUM

NO	Aspek	Indikator Pertanyaan	No. Item	Jumlah
1.	Latar belakang	 Sejak kapan menjadi sekolah inklusif Latar belakang berdirinya sekolah 	1	3
		inklusif	2	
		3. Tujuan penerapan sekolah inklusif	3	
2.	Persiapan menjadi sekolah	Persiapan sekolah dalam penerapan program inklusif	4	5
	inklusif	2. Persiapan guru dalam penerapam program inklusif	5	
		3. Warga sekolah yang terlibat dalam penerapan program inklusif	6	
		4. Peran warga sekolah dalam penerapan program inklusif	6	
		5. Kurikulum pen <mark>didi</mark> kan inklusif	7	
		6. Evaluasi progr <mark>am i</mark> nklusif	8	
3.	Interaksi siswa difabel daksa	Interaksi siswa difabel daksa dengan warga sekolah	9	2
	STA	2. Interaksi siswa difabel daksa dengan masyarakat di sekitar sekolah	10	
4.	Kendala program inklusif	Kendala yang dihadapi dalam penerapan program inklusif	11	1
5.	Solusi dalam menghadapi kendala	Solusi yang dilakukan dalam menghadapi kendala program inklusif	12	1

6.	Kebijakan	1. Kebijakan pemerintah kota DIY 13	3
	pemerintah	terkait adanya pendidikan inklusif	
		2. Sosialisasi program inklusif 14	
		3. Pelatihan terkait adanya pembelajaran 15	
		inklusif	
	<u> </u>		15
		Jumlah	13



B. Wawancara dengan Waka Kurikulum

Nama Narasumber	:
Jabatan	:
Hari/Tanggal Wawan	cara :
Waktu Wawancara	:
Tempat Wawancara	
1. Sejak kapan MAN	Maguwoharjo menjadi sekolah inklusif?
2. Apa latar belakang	g diadakannya program sekolah inklusif di MAN Maguwoharjo?
3. Apa tujuan peneraj	pan program inklusif di MAN Maguwoharjo?
4. Bagaimana persiap	pan sekolah dalam penerapan pendidikan inklusif?
5. Bagaimana persiap	pan guru dalam penerapan pendidikan inklusif?
6. Siapa saja yang	terlibat dalam pela <mark>ks</mark> anaan program pendidikan inklusif di MAN
Maguwoharjo dan	apa perannya?
7. Kurikulum apa yar	ng diterapkan dalam program pendidikan inklusif?
8. Bagaimana Bapak	/Ibu melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan pendidikan inklusif di
MAN Maguwohar	joT?E ISLAMIC UNIVERSITY
9. Bagaimana interak	si antara siswa difabel daksa dengan warga sekolah?
10. Apakah ada interal	ksi antara siswa difabel daksa terhadap masyarakat di sekitar sekolah?
11. Apa kendala ya	ng dihadapi pada pelaksanaan pendidikan inklusif di MAN
Maguwoharjo?	
12. Apa solusi yang di	lakukan untuk mengatasi kendala tersebut?

13. Adakah kebijakan Pemerintah Kota DIY terkait dengan program pendidikan inklusif?

- 14. Pernahkah Bapak/Ibu diundang dalam sosialisasi program pendidikan inklusif yang diadakan oleh pemerintah?
- 15. Apakah Bapak/Ibu pernah mengikuti pelatihan tentang pendidikan/pembelajaran inklusif?



KISI-KISI PANDUAN WAWANCARA GURU KIMIA

NO	Aspek	Indikator Pertanyaan	No. Item	Jumlah
1.	Kebijakan	1. Kebijakan pemerintah kota DIY	1	3
	pemerintah	terkait adanya pendidikan inklusif		
		2. Sosialisasi program inklusif	2	
		3. Pelatihan terkait adanya pembelajaran	3	
		inklusif		
2.	Pembelajaran	1. Sejak kapan mengajarkan kimia	4	8
	kimia	2. Pembuatan RPP untuk kelas inklusif	5	
		3. Pemilihan sumber belajar dan media	6	
		p <mark>e</mark> mbelajaran		
		4. Pelaksanaan praktikum	7	
		5. Materi yang susah diajarkan	8	
		6. Cara yang digunakan untuk evaluasi	9	
		pembelajaran		
		7. Cara belajar yang disukai siswa	10	
		difabel daksa		
		8. Prestasi belajar siswa difabel daksa	11	
2	Interaksi siswa	1. Internalizai dan con como contralaismen	10	1
3.		Interaksi dengan guru saat pelajaran Interaksi dengan temah saat pelajaran	12	4
	difabel daksa	2. Interaksi dengan teman saat pelajaran	13 14	
		Interaksi dengan guru saat praktikum Interaksi dengan teman saat	15	
	A.	4. Interaksi dengan teman saat praktikum	13	
	\	praktikum		
4.	Kendala	1. Kendala yang dihadapi saat pelajaran	16	2
	pembelajaran	kimia		
	kimia	2. Kendala yang dihadapi saat	18	
	CLI	praktikum kimia		
5.	Solusi dalam	2. Solusi yang dilakukan dalam	17,19	2
	menghadapi	menghadapi kendala pembelajaran	\wedge	
	kendala	kimia		
		Jumlah		19
		v dilliuli		17

C. Wawancara dengan Guru Kimia

Nama Narasumber

Jabatan :

Hari/Tanggal Wawancara :

Waktu Wawancara :

Tempat Wawancara

- 1. Adakah kebijakan Pemerintah Kota DIY terkait dengan program pendidikan inklusif?
- 2. Pernahkah Bapak/Ibu diundang dalam sosialisasi program pendidikan inklusif yang diadakan oleh pemerintah?
- 3. Apakah Bapak/Ibu pernah mengikuti pelatihan tentang pendidikan/pembelajaran inklusif?
- 4. Sejak kapan Bapak/Ibu mengajarkan kimia untuk kelas inklusif?
- 5. Bagaimana proses pembuatan RPP yang disesuaikan dengan pendidikan/pembelajaran inklusif?
- 6. Bagaimana pemilihan dan penggunaan sumber belajar atau media pembelajarannya?
- 7. Bagaimana untuk pelaksanaan praktikum bagi siswa difabel daksa?
- 8. Materi apa yang susah diajarkan untuk siswa difabel daksa? Alasannya?
- 9. Bagaimana cara Bapak/Ibu dalam melakukan evaluasi terhadap siswa difabel daksa?
- 10. Cara belajar seperti apa yang lebih disukai oleh siswa difabel daksa?
- 11. Bagaimana prestasi belajar kimia siswa difabel daksa?
- 12. Bagaimana interaksi antara siswa difabel daksa dengan guru saat pelajaran kimia di kelas?

- 13. Bagaimana interaksi antara siswa difabel daksa dengan siswa lain saat pelajaran kimia di kelas?
- 14. Bagaimana interaksi antara siswa difabel daksa dengan guru saat praktikum kimia di kelas?
- 15. Bagaimana interaksi antara siswa difabel daksa dengan siswa lain saat praktikum kimia di kelas?
- 16. Apa kendala yang dihadapi pada saat pelajaran kimia di MAN Maguwoharjo?
- 17. Apa solusi yang dilakukan untuk mengatasi kendala tersebut?
- 18. Apa kendala yang dihadapi pada saat praktikum kimia di MAN Maguwoharjo?
- 19. Apa solusi yang dilakukan untuk mengatasi kendala tersebut?



KISI-KISI PANDUAN WAWANCARA GURU PENDAMPING KHUSUS

NO	Aspek	Indikator Pertanyaan	No. Item	Jumlah
1.	Kebijakan	1. Kebijakan pemerintah kota DIY	1	3
	pemerintah	terkait adanya pendidikan inklusif		
		2. Sosialisasi program inklusif	2	
		3. Pelatihan terkait adanya pembelajaran	3	
		inklusif		
2.	Interaksi siswa	1. Interaksi siswa difabel daksa dengan	4	3
	difabel daksa	siswa difabel lain		
		2. Interaksi siswa difabel daksa dengan	5	
		warga sekolah		
		3. Interaksi siswa difabel daksa dengan	6	
		masyarakat di sekitar sekolah		
3.	Proses	Bimbingan khusus yang diberikan	7,8	4
	bimbingan untuk	untuk siswa difabel daksa		
	siswa difabel	2. Kendala yang dihadapi saat	9	
	daksa	bimbingan dengan siswa difabel		
		daksa		
		3. Solusi untuk menghadapi kendala	10	
	STA	tersebut	I Y	
	50	Jumlah	JA	10
	V	OCVAKAPT	Λ	

D.	Wawancara	dengan	Guru	Pendamping	Khusus
----	-----------	--------	------	------------	--------

Nama Narasumber :

Jabatan :

Hari/Tanggal Wawancara :

Waktu Wawancara :

Tempat Wawancara :

- 1. Adakah kebijakan Pemerintah Kota DIY terkait dengan program pendidikan inklusif?
- 2. Pernahkah Bapak/Ibu diundang dalam sosialisasi program pendidikan inklusif yang diadakan oleh pemerintah?
- 3. Apakah Bapak/Ibu pernah mengikuti pelatihan tentang pendidikan/pembelajaran inklusif?
- 4. Bagaimana interaksi antara siswa difabel daksa dengan siswa difabel lain?
- 5. Bagaimana interaksi antara siswa difabel daksa dengan warga sekolah?
- 6. Apakah ada interaksi antara siswa difabel daksa terhadap masyarakat di sekitar sekolah?
- 7. Adakah bimbingan khusus yang diberikan pada siswa difabel daksa di MAN Maguwoharjo?
- 8. Bagaimana bentuk bimbingan khusus yang diberikan pada siswa difabel daksa di MAN Maguwoharjo?
- 9. Apa saja kendala terkait bimbingan khusus yang diberikan pada siswa difabel daksa di MAN Maguwoharjo?

10. Apa solusi yang Bapak/Ibu lakukan untuk mengatasi bimbingan khusus yang diberikan pada siswa difabel daksa di MAN Maguwoharjo?



KISI-KISI PANDUAN WAWANCARA SISWA DIFABEL DAKSA

NO	Aspek	Indikator Pertanyaan	No. Item	Jumlah
1.	Proses	1. Pendapat mengenai pembelajaran	1	10
	pembelajaran	kimia		
	kimia	2. Metode pelajaran yang dilakukan	2	
		oleh guru		
		3. Cara mengajar guru dapat	3	
		meningkatkan minat dan motivasi		
		4. Cara belajar yang paling disukai	4	
		5. Materi kimia yang paling disukai dan	5	
		tidak disukai		
		6. Praktikum kimia	6	
		7. Kendala saat pembelajaran kimia di	7	
		kelas		
		8. Kendala saat praktikum kimia	9	
		9. Hal yang dilakukan untuk mengatasi	8,10	
		kendala tersebut		
2.	Bimbingan untuk	1. Bimbingan guru saat pelajaran kimia	11	5
	pelajaran kimia	2. Bimbingan guru saat praktikum kimia	12	
		3. Bimbingan guru dapat meningkatkan	13	
		minat dan m <mark>oti</mark> vasi untuk belajar		
		kimia		
		4. Les privat untuk materi kimia	14	
		5. Belajar kelompok dengan teman-	15	
	\	teman yang lain		
3.	Interaksi siswa	1. Interaksi dengan guru saat pelajaran	16	5
	difabel daksa	kimia		
	ST	2. Interaksi dengan teman saat pelajaran	17	
	CII	kimia	_ ^	
	30	3. Interaksi dengan guru saat praktikum	18	
		kimia	A	
	Y	4. Interaksi dengan teman saat	A 19	
		praktikum kimia		
		5. Interaksi siswa difabel daksa dengan	20	
		masyarakat di sekitar sekolah		
		Jumlah		20

E. Wawancara dengan Siswa Difabel Daksa

Nama Narasumber :

Jabatan :

Hari/Tanggal Wawancara :

Waktu Wawancara :

Tempat Wawancara

- 1. Bagaimana pendapat Anda mengenai pembelajaran kimia?
- 2. Apa saja metode pembelajaran yang dilakukan oleh guru ketika mengajarkan kimia?
- 3. Apakah cara guru mengajar dapat meningkatkan minat dan motivasi belajar Anda terhadap pembelajaran kimia?
- 4. Cara belajar seperti apa yang Anda sukai?
- 5. Materi kimia apa yang paling Anda sukai dan tidak Anda sukai? Jelaskan alasannya?
- 6. Apakah Anda pernah mengikuti praktikum kimia? Apa saja praktikum kimia yang pernah Anda ikuti?
- 7. Kendala apa yang Anda hadapi ketika proses pembelajaran kimia berlangsung di kelas?
- 8. Apa yang Anda lakukan untuk menghadapi kendala tersebut?
- 9. Kendala apa yang Anda hadapi ketika melaksanakan praktikum kimia?
- 10. Apa yang Anda lakukan untuk menghadapi kendala tersebut?
- 11. Apakah guru memberikan bimbingan khusus saat pelajaran kimia? Bagaimana bentuk bimbingan tersebut?
- 12. Apakah guru memberikan bimbingan khusus saat praktikum kimia? Bagaimana bentuk bimbingan tersebut?

- 13. Apakah bimbingan yang dilakukan dapat meningkatkan minat dan motivasi terhadap pelajaran kimia?
- 14. Apakah Anda melakukan tambahan belajar lain (les privat) untuk materi kimia? Berapa kali Anda melakukan les privat tersebut?
- 15. Pernahkah Anda belajar kelompok untuk membahas materi kimia dengan teman-teman yang lain? Apakah Anda merasa senang belajar dengan mereka?
- 16. Bagaimana interaksi Anda dengan guru kimia saat pelajaran kimia di kelas?
- 17. Bagaimana interaksi Anda dengan teman-teman lain saat pelajaran kimia di kelas?
- 18. Bagaimana interaksi Anda dengan guru kimia saat praktikum kimia di kelas?
- 19. Bagaimana interaksi Anda dengan teman-teman saat praktikum kimia di kelas?
- 20. Apakah Anda pernah berinteraksi dengan masyarakat sekitar sekolah? Bagaimana interaksi tersebut?



KISI-KISI PANDUAN WAWANCARA ORANG TUA SISWA DIFABEL DAKSA

NO	Aspek	Indikator Pertanyaan No	. Item	Jumlah
1.	Program inklusif	1. Pendapat mengenai program inklusif	1	2
		di MAN Maguwoharjo		
		2. Harapan mengenai program inklusif	2	
		di MAN Maguwoharjo		
2.	Proses belajar di	Cara belajar di rumah	3	6
	rumah	2. Upaya yang dilakukan untuk	4	
		menunjang proses belajar		
		3. Motivasi belajar	5	
		4. Prestasi belajar	6	
		5. Kendala yang dialami ketika belajar	7	
		6. Solusi untuk mengatasi kendala saat	8	
		belajar		
3.	Interaksi siswa	Interaksi dengan keluarga di rumah	9	2
	difabel daksa	2. Interaksi dengan masyarakat di		
		sekitar rumah	10	
		Jumlah		10

SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

F. Wawancara denganOrang Tua Siswa Difabel Daksa

Nam	a Narasumber	:						
Jabat	tan	:						
Hari/	Tanggal Wawar	icara :						
Wak	tu Wawancara							
Temp	pat Wawancara	/ <u>/</u> :						
	Apa pendapat Maguwoharjo?	Bapak/Ibu	tentang	diterapkannya	sekolah	inklusif	di	MAN
2. A	Apa harapan Bap	ak/Ibu denga	ın diadaka	nnya program se	kolah ink	lusif?		
3. B	Bagaimanacara b	elajar Deanis	sa dirumal	1?				
4. A	Apa saja upaya ya	ang telah dila	akukan un	tuk menunjang p	roses bela	jarnya Dea	a?	
5. A	Apa motivasi Dea	a dalam belaj	jar?					
6. P	Prestasi apa saja	yang pernah	diraih ole	h Dea?				
7. A	Apa saja kendala	yang dihada	pi Dea da	lam belajar?				
8. A	Apa solusi untuk	mengatasi ko	endala-ke	ndala tersebut?				
9. B	Bagaimana intera	ksi Dea deng	gan keluar	ga yang lain di r	umah?			
10. E	Bagaimana intera	ksi Dea deng	gan masya	rakat di sekitar r	umah?			

Lampiran 2

DESKRIPSI HASIL WAWANCARA

1. Wawancara dengan Kepala Sekolah

Nama Narasumber : Bapak Aris Fu'ad

Jabatan : Kepala Sekolah MAN Maguwoharjo

Hari/Tanggal Wawancara :Rabu, 14 Juni 2017

Waktu Wawancara : 10.18 WIB

Tempat Wawancara : Ruangan Kepala Sekolah

Ket: huruf A mewakili Bapak Aris sedangkan peneliti diwakilkan dengan huruf P

P: Assalamu`alaikum pak,

A : Wa`alaikumsalam mbak

- P: Sebelumnya saya perkenalkan diri dulu pak, saya Juli dari Prodi Pendidikan Kimia UIN Sunan Kalijaga. Maksud kedatangan saya menemui bapak untuk melakukan wawancara terkait dengan penelitian yang saya lakukan di MAN Maguwoharjo mengenai pelaksanaan pembelajaran kimia untuk siswa difabel daksa. Jadi mohon maaf pak, boleh minta waktunya sebentar?
- A: iya mbak, saya bantu sebisa saya untuk informasinya.
- P: Sejak kapan MAN Maguwoharjo menjadi sekolah inklusif pak?
- A: Sejak PGA LB, jadi dulu sejarahnya kita PGA LB, kemudian pada tahun 1970 an kita beralih menjadi MAN, karena sejarahnya dari PGA LB maka kita pertahankan untuk menerima anak berkebutuhan khusus, khusnya tuna netra sampai sekarang.
- P: Apa latar belakang diadakannya program sekolah inklusif di sekolah ini Pak?
- A : Pendidikan untuk semua tidak membeda-bedakan, baik latar belakang sosial ekonomi, fisik anak, dan sebagainya, itu yang mendasari. Jadi, dari undang-undang sendiri, bahwa pendidikan itu tidak membeda-bedakan itulah kemudian yang dijadikan dasar bahwa pendidikan itu untuk semua.
- P: Apa tujuan Penerapan program inklusif di MAN Maguwoharjo?
- A : kehidupan peserta didik itu memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing, ketika mereka hidup ditengah-tengah masyarakat yang mana wujud kehidupan masyarakat itu adalah heterogen, tidak yang normal saja, dan tidak yang difabel saja, mereka hidup bersama, dari potret kehidupan inilah kita tarik ke madrasah,

- sehingga kita ajak anak-anak berkebutuhan khusus kita ajak belajar bersama dengan anak-anak yang lain.
- P: untuk persiapan sekolah dalam penerepan sekolah inklusif seperti apa pak?
- A : Sama seperti sekolah lain, ada kurikulum, silabus, RPP, penilaian dan seterusnya. Hanya ada kurikulum yang perlu disesuaikan untuk anak-anak *difabel*.
- P: Bagaimana persiapan guru dalam penerapan sekolah Inklusif?
- A: Pertama kita informasikan kepada guru bahwa sekolah ini adalah sekolah inklusif yang didalamnya ada anak berkebutuhan khusus, maka ketika masuk ke ruang kelas guru harus bisa menyesuaikan proses pembelajarannya sesuai kebutuhan. Kemudian ada guru pendamping khusus yang mendampingi anak-anak berkebutuhan khusus, ketika ada hambatan dengan pembelajaran maka jembatannya dengan guru pendamping khusus tersebut.
- P : Siapa saja yang terlibat dalam pelaksanaan program pendidikan inklusif di sekolah ini pak?
- A : Semuanya terlibat, guru, kepala, komite, orangtua wali murid juga ikut mendukung terselenggaranya pendidikan inklusif.
- P: Kurikulum apa yang diterapkan dalam program pendidikan inklusif?
- A : Kurikulumnya sama, hanya saja ada modifikasi ketika ada anak berkebutuhan khusus.
- P: Bagaimana bapak melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan pendidikan inklusif?
- A : Evaluasinya dilaksanakan di akhir tahun, untuk proses pembelajaran ada ulangan harian, ulangan tengah semester, ujian nasional pun siswa *difabel* ikut.
- P: Bagaimana interaksi antara siswa difael dengan warga sekolah?
- A : Ketika masa orientasi siswa baru kita kenalkan kepada siswa ini ada temanmu yang mempunyai hambatan, tolong mereka dibantu, terutama untuk proses mobilitas, ketika keluar ruangan dibantu.
- P : Apa kendala yang dihadapi pada pelaksanaan pendidikan inklusif di MAN Maguwoharjo?
- A: Buku di perpustakaan belum ada yang braile, kendala itu dapat diatasi dengan cara teman bisa membacakan teks kemudian direkam.
- P : Adakah kebijakan Pemerintah Kota DIY terkait dengan program pendidikan inklusif?
- A: Program sekolah inklusif sudah ada peraturan menteri agamanya salah satu isinya bahwa setiap Madrasah harus menerima anak berkebutuhan khusus, tujuannya kalau bisa pendidikan itu didikatkan dengan rumah anak dimana dia berdomisili.
- P: Pernahkah Bapakdiundang dalam sosialisasi program pendidikan inklusif yang diadakan oleh pemerintah?
- A :Sering, baru saja kemarin dibogor tentang bimbingan teknis pengelolaan madrasah inklusif
- P : Apakah Bapak pernah mengikuti pelatihan tentang pendidikan/pembelajaran inklusif?
- A : tidak harus kepala, ada beberapa guru yang kita tugaskan, dulu pernah di surabaya tentang pembelajaran komputer untuk anak inklusif, Sekolah juga pernah mengadakan pelatihan unyuk pembelajaran inklusif.

P : Terimakasih pak atas waktunya untuk wawancara kurang lebihnya saya mohon maaf pak

A: iya mbak, semoga bermanfaat.



2. Wawancara dengan Waka Kurikulum

Nama Narasumber : Ibu Maemunah

Jabatan : Waka Kurikulum

Hari/Tanggal Wawancara : Rabu, 14 Juni 2017

Waktu Wawancara : 08.20 WIB

Tempat Wawancara : Ruang Guru MAN Maguwoharjo

Ket: huruf M mewakili Ibu Maemunah sedangkan peneliti diwakilkan dengan huruf P

P: Assalamu`alaikum bu,

M : Wa`alaikumsalam mbak

P: Sebelumnya saya perkenalkan diri dulu bu, saya Juli dari Prodi Pendidikan Kimia UIN Sunan Kalijaga. Maksud kedatangan saya menemui ibu untuk melakukan wawancara terkait dengan penelitian yang saya lakukan di MAN Maguwoharjo mengenai pelaksanaan pembelajaran kimia untuk siswa difabel daksa. Jadi mohon maaf bu, boleh minta waktunya sebentar?

M: iya mbak, saya bantu sebisa saya untuk informasinya.

P: Sejak kapan MAN Maguwoharjo menjadi sekolah inklusif?

M : Sejak berdirinya sudah menjadi sekolah inklusif, sejak PGA sudah menerima siswa tuna netra, menjadi MAN tahun 1978 sudah inklusif.

P : Apa latar belakang diadakannya program sekolah inklusif di MAN Maguwoharjo?

M : dari awal berdirinya kepala sekolah pertamanya seorang tuna netra, menerima siswa tuna netra dari awal, walaupun sekarang semua sekolah harus menerima siswa berkebutuhan khusus.

P: Apa tujuan penerapan program inklusif di MAN Maguwoharjo?

M : siswa baik yang berkebutuhan khusus maupun yang awas bisa belajar bersamasama tanpa ada diskriminasi.

P: Bagaimana persiapan sekolah dalam penerapan pendidikan inklusif?

M : Secara khusus tidak ada, yang penting kita membekali teman-temannya agar bisa bekerja sama dengan anak-anak berkebutuhan khusus.

P: Bagaimana persiapan guru dalam penerapan pendidikan inklusif?

M : Tidak semua guru diajarkan pembelajaran inklusif, hanya berdasarkan pengalaman saja mbak, tidak ada media khusus, buku pelajaran saja misalnya tidak ada yang braile.

P : Siapa saja yang terlibat dalam pelaksanaan program pendidikan inklusif di MAN Maguwoharjo dan apa perannya?

M : Seluruh warga sekolah terlibat dalam pelaksanaan program pendidikan inklusif

P: Kurikulum apa yang diterapkan dalam program pendidikan inklusif?

M: Kurikulum yang dilakukan kurikulum 2013

P :Bagaimana Ibu melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan pendidikan inklusif di MAN Maguwoharjo ?

M : evaluasi pembelajaran bagi yang bukan tunanetra itu mengikuti seperti biasa, seperti deanisa ikut evaluasi seperti teman lainnya, tapi untuk netra biasanya soalnya cenderung dibacakan oleh guru pengawas.

P : kendala apa yang dihadapi pada pelaksanaan pendidikan inklusif di MAN Maguwoharjo?

M : media untuk anak-anak berkebutuhan khusus sangat terbatas, seperti buku-buku braile, soal-soal braile itu hampir tidak ada.

P: Apa solusi yang dilakukan untuk mengatasi kendala tersebut?

M : pernah disediakan tape untuk merekam, kita memberi bimbingan kepada siswa awas untuk mendampingi pada saat proses belajar.

P: Apa solusi yang dilakukan untuk mengatasi kendala tersebut?

M : Pemerintah menekankan bahwa semua sekolah harus menerima anak berkebutuhan khusus

P: PernahkahIbu diundang dalam sosialisasi program pendidikan inklusif yang diadakan oleh pemerintah?

M: belum

P: ApakahIbu pernah mengikuti pelatihan tentang pendidikan/pembelajaran inklusif?

M : Kalau saya belum, unyuk inklusif sudah ada koordinatornya jadi kalau ada pelatihannya koordinatornya yang diutus mbak.

P: terimakasih bu atas waktunya bu

M: semoga bisa membantu mbak.



3. Wawancara dengan Guru Kimia

Nama Narasumber :Ibu Nuning Setyaningsih

Jabatan : Guru Kimia

Hari/Tanggal Wawancara : Jum`at 09 Juni 2017

Waktu Wawancara : 07.55 WIB

Tempat Wawancara : Ruang Piket MAN Maguwoharjo

Ket: huruf N mewakili Ibu Nuning sedangkan peneliti diwakilkan dengan huruf P

P: Assalamu`alaikum bu,

N : Wa`alaikumsalam mbak

P: Sebelumnya saya perkenalkan diri dulu bu, saya Juli dari Prodi Pendidikan Kimia UIN Sunan Kalijaga. Maksud kedatangan saya menemui ibu untuk melakukan wawancara terkait dengan penelitian yang saya lakukan di MAN Maguwoharjo mengenai pelaksanaan pembelajaran kimia untuk siswa difabel daksa. Jadi mohon maaf bu, boleh minta waktunya sebentar?

N: iya mbak, saya bantu sebisa saya untuk informasinya.

P : Adakah kebijakan Pemerintah Kota DIY terkait dengan program pendidikan inklusif?

N: Secara khusus ada beberapa sekolah tertentu yang menyediakan layanan untuk anak-anak inklusif, tetapi secara umum anak berkebutuhan khusus boleh sekolah di sekolah umum, beberapa yang pernah saya ikuti pelatihan untuk inklusi contohnya pelatihan penanggulang bencana untuk anak inklusif. Pelatihan selama tiga hari disitu guru di latih bagaimana cara menangani anak- anak inklusi ketika terjadi bencana.

P: Pernahkah Ibu diundang dalam sosialisasi program pendidikan inklusif yang diadakan oleh pemerintah?

N : Biasanya yang dikirim itu guru pendamping inklusi, kalau saya pernah di undang pelatihan penanggulangan bencana untuk anak inklusif.

P : Sejak kapanIbu mengajarkan kimia untuk kelas inklusif?

N: sejak tahun 2005 mbak, tahun 2005 ada anak tuna netra yang saya ajarkan.

P :Bagaimana proses pembuatan RPP yang disesuaikan dengan pendidikan/pembelajaran inklusif?

N : Sementara ini belum mbak, idealnya memang harus dibedakan. RPP seharusnya dibedakan dibuat tersendiri untuk anak inklusif

P :Bagaimana pemilihan dan penggunaan sumber belajar atau media pembelajarannya?

N : Sumber belajarnya sama dengan anak normal buku-buku yang ada di perpustakan, kemudian kalau anak tuna netra ada buku khusus braile kimia tapi jumlahnya sangat terbatas.

P: Berarti sumber belajar untuk tuna daksa tetap sama ya bu?

N : Iya, tuna daksa sumber belajarnya sama.

P:Bagaimana untuk pelaksanaan praktikum bagi siswa difabel daksa?

- N : Kalau difabel daksa selama tangan bisa mereaksikan bisa, tapi kalau yang tuna netra hanya mendengarkan kemudian di ceritakan oleh temannya. Khusus difabel daksa praktikumnya sama sambil dibantu temannya.
- P: Materi apa yang susah diajarkan untuk siswa difabel daksa? Alasannya?
- N: Seperti yang lain, tidak ada masalah, artinya kalau materi kimia yang sulit di kelas X mungkin reaksi redoks sama persamaan reaksi, tetapi secara umum yang lain juga kesulitan dibidang itu, yang kedua stoikiometri, karena sangat banyak, dari mol, volume, air kristal, persamaan reaksi dengan menghitung massa dan lain sebagainya, anak-anak kesulitannya pertama menghitung, kedua materinya terlalu banyak.
- P: Bagaimana caraIbu dalam melakukan evaluasi terhadap siswa difabel daksa?
- N : Evaluasi biasanya dari ulangan, pembelajaran sehari-hari, diskusi, sama seperti yang lain, kalau difabel daksa tidak terlalu berbeda dengan yang normal.
- P: Cara belajar seperti apa yang lebih disukai oleh siswa difabel daksa?
- N: Kalau dirumah saya kurang tahu, tapi kalau di kelas mendengarkan, kalau mbak deanisa sendiri pendiam, kalau tidak ditanya gak jawab, tapi bisa insyaallah, kalau teman-temannya yang lain ketika diskusi ditanya saling bersahut-sahutan, kalau deanisa cenderung diam tapi bisa.
- P: Bagaimana prestasi belajar kimia siswa difabel daksa?
- N: Tidak terlalu bagus dan tidak terlalu jelek tengah-tengah mbak,
- P : Bagaimana interaksi antara siswa difabel daksa dengan guru saat pelajaran kimia di kelas?
- N : Biasa, seperti yang lain tidak masalah, tidak ada jarak saya dengan yang normal seperti ini sama mbak deanisa seperti itu sama.
- P : Bagaimana interaksi antara siswa difabel daksa dengan siswa lain saat pelajaran kimia di kelas?
- N : Bagus, tidak ada yang membeda-bedakan kalau deanisa mau ke kamar mandi diantar, mau ke lab di dorong.
- P: Bagaimana interaksi antara siswa difabel daksa dengan guru saat praktikum kimia di kelas?
- N: Sama seperti yang lain, dia bisa melaksanakan praktikum dengan catatan semua bahan sudah disiapkan, tidak terlalu saya khususkan.
- P : Bagaimana interaksi antara siswa difabel daksa dengan siswa lain saat praktikum kimia di kelas?
- N: gak masalah, bagus mereka saling membantu
- P: Apa kendala yang dihadapi pada saat pelajaran kimia di MAN Maguwoharjo?
- N: Anak-anak sudah beranggapan bahwa kimia sulit, pertama harus diluruskan bahwa semua itu akan menjadi mudah kalau kita mau menekuni dan mempelajari, yang kedua anak-anak beberapa lemah dihitungan untuk perhitungan kimia matematikanya dulu kita ajari baru masuk ke kimianya, yang ketiga terkadang persamaan reaksi dalam kimia memang rumit jadi kita harus hafal muatannya, ionnya, selanjutnya adab terkadang ada anak yang ketika diajari ramai sendiri guru bicara tidak mendengarkan, akhlak anak perlu dibenahi sehingga ketika dikelas situasinya bisa tenang dan kondusif.
- P: Apa solusi yang dilakukan untuk mengatasi kendala tersebut?

- N : Sebelum pelajaran saya tenangkan dulu, anak-anak dimotivasi kalian kesini belajar, kalau untuk hitungan banyak latihan.
- P: Apa kendala yang dihadapi pada saat praktikum kimia di MAN Maguwoharjo?
- N: Anak-anak terkadang kurang hati-hati, pernah memecahkan corong pisah, kendala kedua bahan, menyiapkannya sedikit kesulitan karena tidak ada laboran.
- P : Apa solusi yang dilakukan untuk mengatasi kendala tersebut?
- N : Jauh hari sebelum praktikum alatt dan bahan untuk praktikum sudah dipersiapakan.
- P: Terimakasih bu atas waktunya bu
- N : Sama-sama mbak, semoga bisa bermanfaat



4. Wawancara dengan Guru Pendamping Khusus

Nama Narasumber : Ibu Mardinah

Jabatan : Guru Pendamping Khusus

Hari/Tanggal Wawancara : Kamis, 15 Juni 2017

Waktu Wawancara : 10.32 WIB

Tempat Wawancara : Ruang Guru MAN Maguwoharjo

Ket: huruf M mewakili Ibu Mardinah sedangkan peneliti diwakilkan dengan huruf P

P: Assalamu`alaikum bu,

M: Wa`alaikumsalam mbak

- P: Sebelumnya saya perkenalkan diri dulu bu, saya Juli dari Prodi Pendidikan Kimia UIN Sunan Kalijaga. Maksud kedatangan saya menemui ibu untuk melakukan wawancara terkait dengan penelitian yang saya lakukan di MAN Maguwoharjo mengenai pelaksanaan pembelajaran kimia untuk siswa difabel daksa. Jadi mohon maaf bu, boleh minta waktunya sebentar?
- M: iya mbak, saya bantu sebisa saya untuk informasinya.
- P: Adakah kebijakan Pemerintah Kota DIY terkait dengan program pendidikan inklusif?
- M : Ada mbak, Cuma saya tidak hapal.
- P :Pernahkah Ibu diundang dalam sosialisasi program pendidikan inklusif yang diadakan oleh pemerintah?
- M :Pernah dikabupaten, pernah diundang untuk perluasan inklusi tetapi kelanjutannya belum ada.
- P: Bagaimana siswa difabel daksa melakukan bimbingan khusus?
- M : Alhamdulillah yang daksa sudah bisa lancar menggunakan kursi roda, akses ke kamar mandi dan lain sebagainya sudah lancar tanpa harus di dampingi guru pendamping khusus, untuk pembelajaran juga alhamdulillah lancar, karena yang bermasalah hanya kakinya untuk akses jalan dia menggunakan kursi roda, tetapi dikelas dia menggunakan kursi biasa seperti teman-teman lainnya.
- P: Bagaimana interaksi antara siswa difabel daksa dengan siswa difabel lain?
- M : Normal saja, awalnya kurang percaya diri, setelah diberi motivasi percaya dirinya kembali lagi
- P : Adakah bimbingan khusus yang diberikan pada siswa difabel daksa di MAN Maguwoharjo?
- M : Secara Umum ada, menurut kebutuhan siswa, permasalahan timbul lalu memberi solusi
- P : Bagaimana bentuk bimbingan khusus yang diberikan pada siswa difabel daksa di MAN Maguwoharjo?
- M : Bimbingan secara klasikal, yang biasa secara umum diperlukan, bimbingan individual dilakukan ketika diperlukan saja. Binbingan biasanya dilakukan untuk kemajuan akademiknya.
- P : Apa saja kendala terkait bimbingan khusus yang diberikan pada siswa difabel daksa di MAN Maguwoharjo?
- M : Kendalanya waktu, saya di MAN paling cuma satu hari seminggu, saya juga di SLB bebannya sama dengan teman-temannya. Dengan jadwal satu hari dalam

seminggu saya kira kurang untuk melaksanakan bimbingan secara maksimal kepada anak-anak.

P : Apa solusi yang ibu lakukan untuk mengatasi bimbingan khusus yang diberikan pada siswa difabel daksa di MAN Maguwoharjo?

M : Solusinya ketika murid saya yang di SLB bisa ditinggal, saya bisa kesini, tetapi tidak setiap hari seperti itu, ketika di MAN saya dibutuhkan dan murid saya di SLB bisa ditinggalkan maka saya ke MAN tetapi dalam hati saya tidak enak meninggalkan siswa SLB terkadang saya titipkan teman di SLB.

P: Terimakasih bu atas wawancaranya.

M: baik mbak, semoga bisa membantu.



5. Wawancara dengan Siswa Difabel Daksa

Nama Narasumber : Deanisa Miftahul Adin

Jabatan : Siswa

Hari/Tanggal Wawancara : Jum`at, 16 Juni 2017

Waktu Wawancara : 11.41 WIB

Tempat Wawancara : Rumah Dek Deanisa

Ket: huruf D mewakili Deanisa sedangkan peneliti diwakilkan dengan huruf P

P : Assalamu`alaikum dea.

D: Wa`alaikumsalam mbak

- P: Sebelumnya mbak perkenalkan diri dulu ya dek, nama mbak Juli dari Prodi Pendidikan Kimia UIN Sunan Kalijaga. Maksud kedatangan mbak menemui dea untuk melakukan wawancara terkait dengan penelitian yang mbak lakukan di MAN Maguwoharjo mengenai pelaksanaan pembelajaran kimia untuk siswa difabel daksa. Jadi mohon maaf dek, boleh minta waktunya sebentar?
- D: iya mbak
- P: Bagaimana pendapat dea mengenai pembelajaran kimia?
- D : Ketika lagi mudah menyenangkan,dea menyukai kimia tergantung materi dan gurunya.
- P : Apa saja metode pembelajaran yang dilakukan oleh guru ketika mengajarkan kimia?
- D: Guru kimia biasanya menjelaskan dengan metode ceramah, jarang kalau diskusi.
- P : Apakah cara guru mengajar dapat meningkatkan minat dan motivasi belajar dea terhadap pembelajaran kimia?
- D: iya mbak.
- P: Cara belajar seperti apa yang dea sukai?
- D: maksudnya mbak?
- P: Cara belajar yang seperti apa yang disukai dea, ceramah atau diskusi atau metode yang lain?
- D : Banyak dijelasinnya mbak
- P: Materi kimia apa yang paling da sukai dan tidak dea sukai? Jelaskan alasannya?
- D : Materi semester dua yang dea sukai seperti oksidasi reduksi, sementara materi di semester satu kurang dea sukai.
- P : Dea pernah mengikuti Praktikum? Apa saja praktikum kimia yang pernah dea ikuti?
- D: Pernah, senyawa kovalen polar
- P : Kendala apa yang dea hadapi ketika proses pembelajaran kimia berlangsung di kelas?
- D: Terkadang untu memahami materinya susah mbak
- P: Apa yang dea lakukan untuk menghadapi kendala tersebut?

- D : Bertanya kepada guru, ketika guru tidak ada waktu untuk menjelaskan, biasanya tanya teman.
- P: Kendala apa yang de hadapi ketika melaksanakan praktikum kimia?
- D : tidak ada kendala, biasanya untuk keruangan lab dibantu didorong teman, pada saat praktikum juga banyak dibantu sama teman-teman satu kelompok
- P: Apakah guru memberikan bimbingan khusus saat pelajaran kimia?
- D : Tidak ada, paling ketika belum paham bisa bertanya.
- P: Apakah dea melakukan tambahan belajar lain (les privat) untuk materi kimia?
- D: Tidak mbak.
- P : Pernahkah dea belajar kelompok untuk membahas materi kimia dengan temanteman yang lain?
- D: Belum
- P: Bagaimana interaksi dea dengan guru kimia saat pelajaran kimia di kelas?
- D: Interaksi lancar,
- P: dea tidak malu untuk bertanya?
- D: tidak
- P: Bagaimana interaksi dea dengan teman-teman lain saat pelajaran kimia di kelas?
- D: lancar, terkadang ada berantem kecil tapi biasalah mbak,
- P: Bagaima interaksi dea dengan masyarakat sekitar sekolah?
- D: Baik.
- P: sekian dulu wawancaranya, terimakasih atas waktunya ya dek.
- D: iya mbak.



6. Wawancara dengan Orangtua Siswa Difabel Daksa

Nama Narasumber : Ibu Rohimah

Jabatan : Orangtua Siswa

Hari/Tanggal Wawancara : Jum`at, 16 Juni 2017

Waktu Wawancara : 13.00 WIB

Tempat Wawancara : Rumah Dek Dianisa

Ket: huruf R mewakili Ibu Rohimah sedangkan peneliti diwakilkan dengan huruf P

P: Assalamu`alaikum bu,

R: Wa`alaikumsalam mbak

- P: Sebelumnya saya perkenalkan diri dulu bu, saya Juli dari Prodi Pendidikan Kimia UIN Sunan Kalijaga. Maksud kedatangan saya menemui ibu untuk melakukan wawancara terkait dengan penelitian yang saya lakukan di MAN Maguwoharjo mengenai pelaksanaan pembelajaran kimia untuk siswa difabel daksa. Jadi mohon maaf bu, boleh minta waktunya sebentar untuk wawancara dengan ibu selaku orangtua dari dek deanisa?
- R: iya mbak, saya bantu sebisa saya untuk informasinya saya ibunya dea nama saya ibu rohimah.
- P: Apa pendapatIbu tentang diterapkannya sekolah inklusif di MAN Maguwoharjo?
- R: Sangat penting sekali mbak, inklusi itu perlu sekali untuk anak-anak yang berkebutuhan khusus, untuk masa depannya sekolah dimana, karena untuk sekolah umum itu susah sekali masuk kalau tidak sekolah inklusi.
- P: Apa harapanIbu dengan diadakannya program sekolah inklusif?
- R: Supaya lebih ditingkatkan fasilitasnya.
- P: Bagaimanacara belajar Deanisa dirumah?
- R : Belajar sendiri mbak
- P: Apa saja upaya yang telah dilakukan untuk menunjang proses belajarnya Dea?
- R: Saya selalu memberi nasehat, kamu itu ada kekurangan harus ada kelebihannya, pendidikan lebih penting, mencari sekolah juga susah mbak karena tidak semua sekolah bisa menerima saya selalu memberi motivasi mbak agar dea semangat terus.
- P : Apa motivasi Dea dalam belajar?
- R: Memberi contoh orang-orang yang berkebutuhan khusus juga bisa sukses.
- P: Prestasi apa saja yang pernah diraih oleh Dea?
- R: Sewaktu di SD selalu memperoleh peringkat 5 besar, di SMP juga sama, sebenarnya dea prestasinya bagus hanya saja kurang percaya diri sehingga menghambat semua, dan anaknya tidak banyak bicara.
- P: Apa saja kendala yang dihadapi Dea dalam belajar?
- R: kendala dalam belajar apa ya, selama ini ada tantenya kalau kurang mengerti biasanya bertanya pada tantenya.
- P: Apa solusi untuk mengatasi kendala-kendala tersebut?

- R: Dea biasanya minta tolong kepada saya kalau kebutuhan sekolah, misalnya pulpen, buku habis, dia minta tolong saya.
- P: Bagaimana interaksi Dea dengan keluarga yang lain di rumah?
- R : Baik, bagus
- P: Bagaimana interaksi Dea dengan masyarakat di sekitar rumah?
- R : Jarang keluar rumah mbak, tetapi kalau tetangga kesini diajak ngobrol ya mau mbak
- P: Sekian dulu wawancaranya terimakasih banyak atas waktu ibu
- R : Iya mbak, sama-sama



SKALA MOTIVASI BELAJAR KIMIA

Nama : Deanisa Kelas/No. Presensi : X MIA 1

Petunjuk pengisian skala:

1. Tulislah nama pada tempat yang telah disediakan.

2. Berilah tanda centang (√) pada kolom jawaban yang Anda pilih sesuai dengan pendapat Anda.

3. Jawablah dengan hati nurani Anda dan objektif.

4. Jawaban Anda dijamin kerahasiaannya dan tidak berpengaruh pada nilai Anda.

5. Keterangan jawaban:

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

KS : Kurang Setuju TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
1.	Saya senang dengan matapelajaran kimia karena					
	kimia merupakan pelajaran yang menarik		1			
2.	Saya menyukai pelajaran kimia karena kimia itu mudah		4			
3.	Saya menyukai guru kimia karena penjelasannya mudah dipahami		V			
4.	Saya menyukai guru kimia karena berwibawa dan mampu memotivasi siswanya untuk belajar kimia		~			
5.	Saya selalu semangat dalam mengikuti pelajaran kimia	CII	1		9	*
6.	Saya selalu berusaha untuk bisa mengikuti pelajaran kimia meskipun saya sedang sakit	31	~	Λ		
7.	Saya berusaha keras untuk menyelesaikan soal kimia yang diberikan oleh guru	1	1	A		

8.	Saya selalu berusaha mengerjakan soal kimia					
	yang ada di buku meskipun tidak diperintahkan					
	oleh guru					
9.	Saya sangat menyesal bila tidak dapat					
	mengerjakan soal kimia		✓			
10.	Saya tertarik mengikuti praktikum kimia karena		,			
	dapat melakukan percobaan kimia yang menarik		V			
11.	Saya tidak ingin meninggalkan praktikum kimia					
	dengan alasan apapun		\checkmark			
12.	Guru selalu memberi pujian ketika saya mendapat					
	nilai tertinggi saat ulangan kimia			V		
13.	Guru selalu memberi hadiah ketika saya mendapat	at	,			
	nilai tertinggi saat ulangan kimia			V		
14.	Orang tua saya selalu memberi pujian ketika saya					
	mendapat nilai tertinggi saat ulangan kimia			5		
15.	Orang tua selalu memberi hadiah ketika saya					
	mendapat nilai tertinggi saat ulangan kimia			/		
16.	Guru selalu menasehati agar saya rajin belajar					
	khusunya matapelajaran kimia		\			
17.	Orang tua saya selalu menasehati agar saya rajin			,		
	belajar khususnya matapelajaran kimia			\		
18.	Saya senang belajar kimia karena teman sebangku					
	saya juga menyukai kimia	CI-		V		
19.	Saya selalu berusaha untuk meraih nilai yang	31	T Y			
	lebih tinggi dari teman sebangku saya ketika		1	Λ	y	
	ulangan kimia	11	V			7
20.	Saya menyukai pelajaran kimia karena keluargaku	T'	Λ		,	
	juga menyukai pelajaran kimia		/1		V	

SKALA MINAT BELAJAR KIMIA

Nama

: Deanisa

Kelas/ No. Presensi

: X MIA 1

Petunjuk pengisian skala:

1. Tulislah nama pada tempat yang telah disediakan.

2. Berilah tanda centang (√) pada kolom jawaban yang Anda pilih sesuai dengan pendapat Anda.

3. Jawablah dengan hati nurani Anda dan objektif.

4. Jawaban Anda dijamin kerahasiaannya dan tidak berpengaruh pada nilai Anda.

5. Keterangan jawaban:

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

KS : Kurang Setuju

TS: Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
1.	Saya selalu bertanya pada guru kimia jika mengalami kesulitan		√			
2. T	Saya selalu bertanya mengenai materi kimia yang belum jelas kepada guru jika diberi kesempatan bertanya	SI	\	A		
3.	Saya akan mencatat hal yang belum jelas dan akan saya tanyakan kepada guru kimia pada kesempatan lain	T.	\ \ \ \	A	J	1-
4.	Saya akan bertanya pada teman jika ada materi yang belum jelas dari penjelasan guru kimia		/			
5.	Jika ada soal yang tidak bisa saya kerjakan maka		1			

	saya akan bertanya pada teman, kecuali saat ulangan					
6.	Jika ada tugas yang belum saya mengerti maka saya akan bertanya pada teman		√.			
7.	Saya selalu ingin mengemukakan pendapat jika diberi kesempatan oleh guru kimia			1		
8.	Dalam diskusi kelompok, saya selalu ingin mengemukakan pendapat			✓		
9.	Saya selalu ingin menjawab pertanyaan- pertanyaan dari guru kimia			/		
10.	Saya sangat senang jika dapat mengerjakan soal kimia ki pagan paka Yang diberikan guru		✓			
11.	Saya selalu memperhatikan ketika guru menjelaskan materi kimia		✓			
12.	Saya selalu mencatat hal-hal penting pada saat guru menerangkan materi kimia		1			
13.	Saya selalu mencatat apa yang guru kimia tulis di papan tulis		/			
14.	Saya selalu menulis soal yang diberikan oleh guru sebagai PR		√			
15.	Saya selalu memperhatikan tugas-tugas yang diberikan oleh guru kimia		1			
16.	Saya selalu memperhatikan ketika ada teman yang sedang mengemukakan pendapat	VI	1	IT	Y	
17.	Saya selalu membaca dan mempelajari catatan atau ringkasan yang diberikan oleh guru kimia		/		3	4
18.	Saya selalu membaca materi yang akan diajarkan oleh guru meskipun guru belum menyuruhnya	K	-	V	A	<i>t</i> -
19.	Saya selalu mempersiapkan perlengkapan yang dibutuhkan jika akan melaksanakan praktikum			/		

	kimia, seperti jas praktikum, masker, dan sarung	
	tangan	
20.	Saya selalu siap jika guru menyuruh untuk	
	membawa alat atau bahan praktikum	



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
Y O G Y A K A R T A

Lampiran 4

PERHITUNGAN RESPON PESERTA DIDIK DIFABEL DAKSA TERHADAP PEMBELAJARAN KIMIA

Data respon yang telah diubah menjadi data kualitatif dan dihitung dengan rata-rata seperti yang dapat dilihat pada tabel data skor kemudian diubah menjadi data kualitatif sesuai dengan konversi skor aktual menjadi nilai skala 5 sebagai berikut:

No	Rentang Skor	Nilai	Kategori
1	$X > \bar{x} + 1,80 \text{ SB } i$	A	Sangat Baik
2	$\bar{x} + 0.60 \text{ SB } i < X \le \bar{x} + 1.80 \text{ SB } i$	В	Baik
3	$\bar{x} + 0.60 \text{ SB } i < X \le \bar{x} + 0.60 \text{ SB } i$	С	Cukup Baik
4	$\bar{x} + 1,80 \text{ SB } i < X \le \bar{x} - 0,60 \text{ SB } i$	D	Kurang Baik
5	$X > \bar{x} - 1,80 \text{ SB } i$	Е	Sangat Kurang Baik
	STATE ISLAMIC	UNIVI	ERSITY

Keterangan:

X = skor aktual (skor yang dicapai)

 $\bar{x} = (1/2)$ (skor tertinggi ideal + skor terendah ideal)

SBi = (1/2) (1/3) (skor tertinggi ideal – skor terendah ideal)

Skor tertinggi ideal = \sum butir kriteria x skor tertinggi

Skor terendah ideal = \sum butir kriteria x skor terendah

1. Perhitungan respon peserta didik difabel daksa terhadap motivasi belajar kimia

Skor tertinggi ideal
$$= 20 \text{ x } 5 = 100$$

Skor terendah ideal
$$= 20 \times 1 = 20$$

$$\bar{x} = \frac{1}{2}(100 + 20) = 60$$

$$SBi = 1/6 (100 - 20) = 13,33$$

No	Rentang skor	Kategori			
1	X > 83,994	Sangat Baik			
2	$67,998 < X \le 83,994$	Baik			
3	$52,002 < X \le 67,998$	Cukup Baik			
4	$36,006 < X \le 52,002$	Kurang Baik			
5	X ≤ 36,006	Sangat Kurang Baik			

Persentase respon peserta didik difabel daksa terhadap motivasi belajar kimia di sekolah inklusif MAN Maguwoharjo

2. Perhitungan respon peserta didik difabel daksa terhadap minat belajar kimia

Jumlah Kriteria = 20

Skor tertinggi ideal = 20 x 5 = 100

Skor terendah ideal = $20 \times 1 = 20$

$$\bar{x} = \frac{1}{2}(100 + 20) = 60$$

$$SBi = 1/6 (100 - 20) = 13,33$$

No	Rentang skor	Kategori		
1	X > 83,994	Sangat Baik		
2	$67,998 < X \le 83,994$	Baik		
3	$52,002 < X \le 67,998$	Cukup Baik		
4	$36,006 < X \le 52,002$	Kurang Baik		
5	X ≤ 36,006	Sangat Kurang Baik		

Persentase respon peserta didik difabel daksa terhadap minat belajar kimia di sekolah inklusif MAN Maguwoharjo

Persentase = $74/100 \times 100 \% = 74 \%$ (Baik)



Lampiran 5

CATATAN LAPANGAN

1. Observasi Pertama

Tanggal : 09 Mei 2017 Jam : 12.30 – 13.30

Tempat : Kelas X MIA 1 MAN Maguwoharjo Sleman Yogyakarta

- a. Peserta didik difabel daksa duduk dibangku paling belakang.
- b. Peserta didik difabel daksa duduk di kursi yang sama dengan teman lainnya, kursi roda siswa difabel daksa berada di belakang ruangan kelas.
- c. Guru kimia tidak menggunakan metode khusus untuk siswa difabel daksa pada saat pembelajaran kimia.
- d. Bahan ajar yang digunakan siswa difabel daksa sama dengan peserta didik awas.
- e. Peserta didik difabel daksa mencatat materi yang dituliskan guru di papan tulis.
- f. Ketika Deanisa ditanya oleh guru kimia dia menjawab dengan benar.
- g. Pendidik menggunakan metode ceramah dalam pembelajaran kimia.

2. Observasi Kedua

Tanggal: 12 Mei 2017

Jam : 09.15 - 09.45

Tempat : Kelas X MIA 1 MAN Maguwoharjo Sleman Yogyakarta

- a. Guru kimia beserta siswa mengerjakan soal-soal kimia di modul secara bersamasama.
- b. Guru menuliskan jawaban pertanyaan hitungan di papan tulis.
- c. Siswa difabel daksa mencatat hasil perhitungan soal-soal kimia yang ada di papan tulis.
- 3. Observasi Ketiga

Tanggal : 16 Mei 2017

Jam : 12.20 - 13.30

Tempat : Kelas X MIA 1 MAN Maguwoharjo Sleman Yogyakarta

- a. Guru dan siswa membahas kembali materi dari awal semester genap.
- b. Guru dan siswa membahas Soal-Soal yang ada di modul kimia.
- c. Guru membimbing siswa secara acak dan menyeluruh untuk mengerjakan soal kimia
- d. Guru memberi pertanyaan hitungan kepada salah satu siswa dan menyuruh siswa tersebut menuliskan jawabannya di papan tulis.
- e. Guru memberikan pertanyaan kepada siswa difabel daksa pertanyaan bersifat teori, dan siswa difabel daksa dapat menjawab pertanyaan guru.



LEMBAR OBSERVASI PEMBELAJARAN (Untuk Guru)

Hari/Tanggal Observasi : Selasa/09 mei 2017

Waktu Observasi : 12-30 - 13-30

Tempat Observasi : Kelas x MIA I MAN Maguwoharjo

Objek : Guru Kimia

Materi Pelajaran : Stoikiometri

NO	Aspek yang Diamati	Rea	lisasi	Keterangan
		Ya	Tidak	
1	Pembukaan Pelajaran			
	a. Mengucapkan salam dan memimpin			
	berdoa			
	b. Mendata presensi siswa			
	c. Menyampaikan apersepsi			W
	d. Menyampaikan tujuan pemb <mark>el</mark> ajaran	/		
	yang ingin dicapai			
	e. Memberikan motivasi untuk menarik			
	perhatian siswa			
	f. Memberikan pretest	\checkmark		
2	Penyampaian Materi			
	a. Menyampaikan materi sesuai dengan	V		
	silabus			
	b. Menyampaikan materi sesuai dengan		ERSIT	Y
	RPP		IAC	A 3
	c. Menyampaikan materi dengan		M	JA
	melihat buku paket	- A /		Α.
	d. Memberikan beberapa contoh soal		K I	A
	e. Membimbing untuk menjawab	V		membing mengenjakan
	contoh soal			soal dipapan hilis.
	f. Memberikanan penekanan untuk hal-			

	hal penting			
	g. Menyampaikan materi dengan suara			Guara terdengan keras
	yang keras sehingga terdengar oleh			sampui we beloking.
	semua siswa			
3	Proses Pembelajaran di Kelas			
	a. Menggunakan media pembelajaran		~	
	ketika mengajar			
	b. Menerangkan materi dengan suara			
	yang keras dan artikulasi yang jelas			
	c. Mencatat materi di papan tulis			
	dengan tulisan yang dapat dibaca			
	d. Menyampaikan materi di depan kelas	/		
	e. Menegur jika ada siswa yang ramai	/		monegor sistually varian
	f. Menegur jika ada siswa yang tidur	V		menegur siscoa 9 tidor dikel
	g. Jam mengajar sesuai dengan alokasi	V		
	waktu yang ada di RPP			
	h. Memulai dan menutup pelajaran	\vee		
	sesuai dengan jam belajar di sekolah			1 0 0
	i. Menggunakan beberapa sumber		/	hanya menggunakan modul saat celajar
	belajar sebagai pedoman mengajar			modul soat beinga.
	j. Sesekali membuat ice breaking untuk	V		
	mencairkan suasana kelas			
4	Interaksi dalam Pembelajaran			
	a. Membimbing siswa difabel daksa		EKSII	Y
	dalam memahami materi		IAC	
	b. Membimbing siswa difabel daksa	\/	A	JA
	dalam mengerjakan soal	A 1	D T	A
	c. Menunjuk siswa difabel daksa untuk	A		A
	menjawab atau mengerjakan soal	· ·		
	d. Memberikan waktu berfikir pada	6		
	siswa ketika memberikan atau			

	menjawab pertanyaan e. Menjawab pertanyaan jika ada siswa bertanya			
5	Menutup Pelajaran a. Membuat kesimpulan berdasarkan materi yang telah diajarkan b. Mengisi buku administrasi kelas c. Memberikan tugas atau PR d. Melakukan <i>posttest</i>	\ \ \ \	✓	(2)
6	e. Mengucapkan salam penutup Evaluasi Hasil Belajar a. Mencatat keaktifan siswa normal atau			
	b. Menggunakan teknik ujian untuk menilai aspek kognitif dan psikomotorik c. Menggunakan teknik nonujian untuk menilai aspek afektif			

STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA Y O G Y A K A R T A

LEMBAR OBSERVASI PEMBELAJARAN

(Untuk Siswa)

Hari/Tanggal Observasi

: Selasa / 09 mei 2017

Waktu Observasi

: 12.30 - 13.30 WIB

Tempat Observasi

: Kelas X MIA I MAN maguwoharjo

Materi Pelajaran

: Stoikiometri

Obyek

: siswa Difacel Daksa

NO	Aspek yang Diamati Realisasi			Keterangan
		Ya	Tidak	
1	Pembukaan Pelajaran			
	a. Menjawab Salam	/		,
	b. Berdoa	~		
	c. Mengacungkan tangan ketika	V		
	dipresensi oleh guru			
	d. Menyimak apersepsi yang dilakukan	V		
	guru	\sim 4		
	e. Mengerjakan <i>pretest</i>	V		
2	Penyampaian Materi oleh Guru			
	a. Menyimak materi yang diberikan	/		memperhatikan dg sungguli
	guru			
	b. Mencatat penjelasan dari guru	V		
	c. Mengerjakan contoh soal		10	
3	Proses Pembelajaran	CU	NIVE	Itdak ada media
	a. Memperhatikanmedia pembelajaran		V	tidak ada media
	yang dibuat guru	KΑ	•	ACA
	b. Menyimak penjelasan guru	/		1 1 0 / 1
	c. Mencatat penjelasan guru		A D	TA
	d. Berdiskusi dengan teman sebangku			
	terkait dengan materi yang sedang			

	diajarkan			
	e. Bercanda dengan teman sebangku			
	f. Mengingatkan guru ketika waktu			
	pelajaran telah habis			
	g. Membaca buku paket atau sumber			
	lain untuk memahami materi			
4	Interaksi dalam Pembelajaran			
	a. Dibimbing guru dalam memahami	-/		
	materi			
	b. Dibimbing guru dalam mengerjakan			
	soal			
	c. Ditunjuk guru untuk menjawab atau			
	mengerjakan soal			
	d. Diberikan kesempatan dan waktu			
	untuk berpikir			
	e. Mengajukan pertanyaan jika belum		/	tillar mengajukan Pertanyaan
	jelas mengenai materi			Pertanyoan
5	Penutup Pelajaran			
	a. Mencatat kesimpulan yang diberikan			
	guru			
	b. Mencatat tugas atau PR yang			1 1/01
	diberikan			tidak ada postfest
	c. Mengerjakan posttest			,
	d. Menjawab salam penutup		-3	
6	Evaluasi Hasil Belajar			y
	a. Mengikuti teknik ujian untuk menilai	NIV	FRSI	, , , , , , , , , , , , , , , , , , ,
	aspek kognitif dan psikomotorik			
	b. Mengikuti teknik nonujian untuk		IA(I A
	menilai aspek afektif		1/ 1/	4/1

LEMBAR OBSERVASI PEMBELAJARAN

Hari/Tanggal Observasi

: Selasa, 16 Mei 2017

Waktu Observasi

: 12.20 - 13.30

Tempat Observasi

: MAN Magrachano

Objek

: Curu Kimia

Materi Pelajaran

: Molaritas

NO	Aspek yang Diamati	Realisasi		Keterangan	
		Ya	Tidak		
1	Pembukaan Pelajaran				
	a. Mengucapkan salam dan memimpin				
	berdoa				
	b. Mendata presensi siswa	V			
	c. Menyampaikan apersepsi	\checkmark			
	d. Menyampaikan tujuan pembelajaran	\vee			
	yang ingin dicapai				
	e. Memberikan motivasi untuk menarik	V			
	perhatian siswa				
	f. Memberikan <i>pretest</i>		\vee		
2	Penyampaian Materi				
	a. Menyampaikan materi sesuai dengan silabus	\			
	b. Menyampaikan materi sesuai dengan				
	STRPP TE ISLAMIC		ERSIT		
	c. Menyampaikan materi dengan		IAC	Module	
	melihat buku paket		A		
	d. Memberikan beberapa contoh soal	~	D T'		
	e. Membimbing untuk menjawab	AI			
	contoh soal				
	f. Memberikanan penekanan untuk hal-				
	hal penting	V			

-	g. Menyampaikan materi dengan suara	/		
	yang keras sehingga terdengar oleh	V		
	semua siswa			,
3	Proses Pembelajaran di Kelas			
	a. Menggunakan media pembelajaran		~	
	ketika mengajar			
	b. Menerangkan materi dengan suara			
	yang keras dan artikulasi yang jelas			
	c. Mencatat materi di papan tulis			
	dengan tulisan yang dapat dibaca			
	d. Menyampaikan materi di depan kelas	~		
	e. Menegur jika ada siswa yang ramai	100		Ti.
	f. Menegur jika ada siswa yang tidur	1		
	g. Jam mengajar sesuai dengan alokasi			
	waktu yang ada di RPP			
	h. Memulai dan menutup pelajaran			
	sesuai dengan jam belajar di sekolah			
	i. Menggunakan beberapa sumber			
	belajar sebagai pedoman mengajar			
	j. Sesekali membuat ice breaking untuk			
	mencairkan suasana kelas			*
4	Interaksi dalam Pembelajaran			
	a. Membimbing siswa difabel daksa	V		
	dalam memahami materi	NIVI		Y
0	(b) Membimbing siswa difabel daksa	~		pendidik membimbing
101	dalam mengerjakan soal			peserta didik secara
	c.) Menunjuk siswa difabel daksa untuk	V-		acakamenyeluruh
	menjawab atau mengerjakan soal			V , / ,
	d. Memberikan waktu berfikir pada			
	siswa ketika memberikan atau	/		
	menjawab pertanyaan			

	e. Menjawab pertanyaan jika ada siswa bertanya	/		tidak ada siswa xg tanya	
5	Menutup Pelajaran a. Membuat kesimpulan berdasarkan materi yang telah diajarkan b. Mengisi buku administrasi kelas c. Memberikan tugas atau PR d. Melakukan <i>posttest</i> e. Mengucapkan salam penutup	\ \ \	V		
6	Evaluasi Hasil Belajar a. Mencatat keaktifan siswa normal atau difabel daksa b. Menggunakan teknik ujian untuk menilai aspek kognitif dan psikomotorik c. Menggunakan teknik nonujian untuk menilai aspek afektif				

STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

LEMBAR OBSERVASI PEMBELAJARAN

Hari/Tanggal Observasi : Schasa, 16 Mei 2017

Waktu Observasi : 12-20 - 13-30

Tempat Observasi : MAN Magnuchario

Objek : Gora komica Materi Pelajaran : Molaritas

NO	Aspek yang Diamati	Realisasi		Keterangan	
		Ya	Tidak		
1	Pembukaan Pelajaran				
	a. Mengucapkan salam dan memimpin berdoa			mengucapkan salam membra perajaran:	
	b. Mendata presensi siswa	/			
	c. Menyampaikan apersepsi			×	
	d. Menyampaikan tujuan pembelajaran				
	yang ingin dicapai				
	e. Memberikan motivasi untuk menarik				
	perhatian siswa				
	f. Memberikan pretest				
2	Penyampaian Materi	1			
	a. Menyampaikan materi sesuai dengan silabus				
	b. Menyampaikan materi sesuai dengan RPP		N.		
	c. Menyampaikan materi dengan	~			
	melihat buku paket d. Memberikan beberapa contoh soal	MA	ERSI	Υ .	
	e. Membimbing untuk menjawab contoh soal	V	AC	mengerjulan Contoh sou ai papan huis.	
	f. Memberikanan penekanan untuk hal- hal penting	A	2 T	Δ	

	36 31 31	
	g. Menyampaikan materi dengan suara	
	yang keras sehingga terdengar oleh	
	semua siswa	
3	Proses Pembelajaran di Kelas	
	a. Menggunakan media pembelajaran	
	ketika me <mark>ng</mark> ajar	
	b. Menerangkan materi dengan suara	
	yang kera <mark>s dan artik</mark> ulasi <mark>yan</mark> g jelas	
	c. Mencatat materi di papan tulis	
	dengan tulisan yang dapat dibaca	
	d. Menyampaikan materi di depan kelas	
	e. Menegur jika ada siswa yang ramai	
	f. Menegur jika ada siswa yang tidur	
	g. Jam mengajar sesuai dengan alokasi	
	waktu yang ada di RPP	
	h. Memulai dan menutup pelajaran	
	sesuai dengan jam belajar di sekolah	
	i. Menggunakan beberapa sumber	
	belajar sebagai pedoman mengajar	
	j. Sesekali membuat ice breaking untuk	
	mencairkan suasana kelas	
4	Interaksi dalam Pembelajaran	
	a. Membimbing siswa difabel daksa	
	dalam memahami materi	NIVERSITY
CI	b. Membimbing siswa difabel daksa	IIIA CA.
DI	dalam mengerjakan soal	LIJAUA
1	c. Menunjuk siswa difabel daksa untuk	A D T A
	menjawab atau mengerjakan soal	AKIA
	d. Memberikan waktu berfikir pada	
	siswa ketika memberikan atau	
	menjawab pertanyaan	
	j	

.

	e. Menjawab pertanyaan jika ada siswa bertanya		
5	Menutup Pelajaran a. Membuat kesimpulan berdasarkan materi yang telah diajarkan b. Mengisi buku administrasi kelas c. Memberikan tugas atau PR d. Melakukan <i>posttest</i> e. Mengucapkan salam penutup		
6	Evaluasi Hasil Belajar a. Mencatat keaktifan siswa normal atau difabel daksa b. Menggunakan teknik ujian untuk menilai aspek kognitif dan psikomotorik c. Menggunakan teknik nonujian untuk menilai aspek afektif		

STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI

Alamat: Jln Marsda Adisucipto telephon 0274519739 fax 0274540971 http://saintek.sin/suka.ac.jd/Yogyakarta 55281

Nomor: B-1418/Un.02/DST.1/PN.01.1/05/2017

9 Mei 2017

Sifat : Penting

Lamp. : 1 bendel proposal

Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada:

Yth. Kepala MAN Maguwoharjo

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Kami beritahukan bahwa untuk memenuhi penyusunan tugas akhir/skripsi yang berjudul "Pelaksanaan Pembelajaran Kimia Untuk Siswa Difabel Daksa di Sekolah Inklusif MAN Maguwoharjo Sleman Yogyakarta" diperlukan penelitian.

Oleh karena itu, kami mengajukan permohonan izin kepada Kepala Sekolah /Madrasah untuk berkenan memberikan izin penelitian bagi mahasiswa kami,

Nama Juli Agustina Nasution

NIM 10670005

Program Studi : Pendidikan Kimia

Alamat JI. Petung 19 F Papringan, Depok, Sleman, Yogyakarta

Untuk melakukan penelitian di: MAN Maguwoharjo

Metode Pengumpulan data : Observasi, Wawancara dan Angket Adapun waktunya mulai : Tanggal 09 Mei 2017 s/d 02 Juni 2017

Sebagai bahan pertimbangan bersama ini kami lampirkan

1. Proposal Skripsi

2. Fotocopy Kartu Tanda Mahasiswa (KTM)

3. Fotocopy Kartu Rencana Studi (KRS)

Demikian surat permohonan ini disampaikan, atas diperkenankannya diucapkan terimakasih.

RIAN

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

an Dekan,

ikil Dekan Bidang Akademik,

Agung Fatwanto

Tembusan:

Dekan (sebagai laporan)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA **FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI**

Alamat: Jln. Marsda Adisucipto telephon 0274519739 fax 0274540971 http://saintek.uin-suka.ac.id Yogyakarta 55281

Nomor: B-1417/Un.02/DST.1/PN.01.1/05/2017

9 Mei 2017

Sifat Penting

Lamp. : 1 bendel proposal

: Permohonan Izin Penelitian Hai

Kepada:

Yth. Kepala Badan KESBANGPOL DIY Jln. Jendral Sudirman nomor 5 Yogyakarta Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan tugas akhir/skripsi yang berjudu! "Pelaksanaan Pembelajaran Kimia Untuk Siswa Difabel Daksa di Sekolah Inklusif MAN Maguwoharjo Sleman Yogyakarta" diperlukan penelitian.

Oleh karena itu, kami mengharap kiranya Bapak/Ibu berkenan memberikan izin penelitian bagi mahasiswa kami,

Nama

Juli Agustina Nasution

NIM

10670005

Program Studi Alamat

Pendidikan Kimia Jl. Petung 19 F Papringan, Depok, Sleman, Yogyakarta

Untuk melakukan penelitian di : MAN Maguwoharjo

Metode Pengumpulan data Observasi, Wawancara dan Angket

Adapun waktunya mulai

: Tanggal 09 Mei 2017 s/d 02 Juni 2017

Sebagai bahan pertimbangan bersama ini kami lampirkan

- 1. Proposal Skripsi
- 2. Fotocopy Kartu Tanda Mahasiswa (KTM)
- 3. Fotocopy Kartu Rencana Studi (KRS)

Demikian surat permohonan ini disampaikan, atas diperkenankannya diucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Vaku Dekan Bidang Akademik,

Agung Fatwanto 10

Tembusan:

Dekan (sebagai laporan)



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Jl. Jenderal Sudirman No 5 Yogyakarta - 55233 Telepon: (0274) 551136, 551275, Fax (0274) 551137

Yogyakarta, 16 Mei 2017

Kepada Yth. :

Nomor Perihal 074/5048/Kesbangpol/2017

Rekomendasi Penelitian

1. Kepala Kanwil Kemenag DIY

di Yogyakarta

Bupati Sleman
 Up. Kepala Badan Kesbangpol Sleman

Memperhatikan surat:

Dari Nomor Dekan Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga

B-1417/Un.02/DST.1/PN.01.1/05/2017

9 Mei 2017 Tanggal

Permohonan Izin Penelitian Perihal

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan surat rekomendasi tidak keberatan untuk melaksanakan riset/penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul proposal :"PELAKSANAAN PEMBELAJARAN KIMIA UNTUK SISWA DIFABEL DAKSA DI SEKOLAH INKLUSIF MAN MAGUWOHARJO SLEMAN YOGYAKARTA" kepada:

Nama

JULI AGUSTINA NASUTION

NIM No.HP/Identitas 10670005 081226175978/1201047107920001

Prodi/Jurusan Pendidikan Kimia

Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga Fakultas

MAN Maguwoharjo Sleman Yogyakarta Lokasi Penelitian

Waktu Penelitian : 16 Mei 2017 s.d 2 Juni 2017

Sehubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan / fasilitas yang dibutuhkan.

Kepada yang bersangkutan diwajibkan:

Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah 1. riset/penelitian;

2. Tidak dibenarkan melakukan riset/penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul riset/penelitian dimaksud;

Menyerahkan hasil riset/penelitian kepada Badan Kesbangpol DIY.

Surat rekomendasi ini dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat rekomendasi sebelumnya, paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sebelum berakhirnya

Rekomendasi Ijin Riset/Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian untuk menjadikan maklum.

STAH DA KEPALA BADAN KESBANGPOL DIY

AGUNG SUPRIYONO, SH NIP 19601026 199203 1 004 STIMEWA

Tembusan disampaikan Kepada Yth:

Gubernur DIY (sebagai laporan) Dekan Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga;

Yang bersangkutan.



Dasar

PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN

BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Jalan Parasamya Nomor 1 Beran, Tridadi, Sleman, Yogyakarta 55511 Telepon (0274) 868800, Faksimilie (0274) 868800 Website: www.bappeda.slemankab.go.id, E-mail : bappeda@slemankab.go.id

SURAT IZIN

Nomor: 070 / Bappeda / 2200 / 2017

TENTANG PENELITIAN

KEPALA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

: Peraturan Bupati Sleman Nomor : 45 Tahun 2013 Tentang Izin Penelitian, Izin Kuliah Kerja Nyata,

Dan Izin Praktik Kerja Lapangan.

Menunjuk : Surat dari Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kab. Sleman

Nomor: 070/Kesbangpol/2116/2017 Tanggal: 17 Mei 2017

Hal : Rekomendasi Penelitian

MENGIZINKAN:

Kepada

Nama : JULI AGUSTINA NASUTION

No.Mhs/NIM/NIP/NIK : 10670005

Program/Tingkat : S1

Instansi/Perguruan Tinggi : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Alamat instansi/Perguruan Tinggi : Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta
Alamat Rumah : Pinangsori Tapanuli Tengah Sumut

No. Telp / HP : 081226175978

Untuk : Mengadakan Penelitian / Pra Survey / Uji Validitas / PKE dengan judul

PELAKSANAAN PEMBELAJARAN KIMIA UNTUK SISWA DIFABEL DAKSA DI SEKOLAH INSKLUSIF MAN MAGUWOHARJO SLEMAN

YOGYAKARTA

Lokasi : MAN Maguwoharjo

Waktu : Selama 3 Bulan mulai tanggal 17 Mei 2017 s/d 16 Agustus 2017

Dengan ketentuan sebagai berikut :

- 1. Wajib melaporkan diri kepada Pejabat Pemerintah setempat (Camat/ Kepala Desa) atau Kepala Instansi untuk mendapat petunjuk seperlunya.
- Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan setempat yang berlaku.
- 3. Izin tidak disalahgunakan untuk kepentingan-kepentingan di luar yang direkomendasikan.
- 4. Wajib menyampaikan laporan hasil penelitian berupa 1 (satu) CD format PDF kepada Bupati diserahkan melalui Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah.
- 5. Izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan di atas.

Demikian izin ini dikeluarkan untuk digunakan sebagaimana mestinya, diharapkan pejabat pemerintah/non pemerintah setempat memberikan bantuan seperlunya.

Setelah selesai pelaksanaan penelitian Saudara wajib menyampaikan laporan kepada kami 1 (satu) bulan setelah berakhirnya penelitian.

Ш

Tembusan:

- 1. Bupati Sleman (sebagai laporan)
- 2. Kepala Kantor Kementerian Agama Kab. Sleman
- 3. Camat Depok
- 4. Kepala MAN Maguwoharjo
- 5. Dekan Fak. Sains & Teknologi UIN SUKA YK
- 6. Yang Bersangkutan

Dikeluarkan di Sleman

Pada Tanggal : 17 Mei 2017

a.n. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah

Sekretaris

u.b.

Kepala Bidang Penelitian, Pengembangan dan

Pengendalian

BADAN PERENCANAAN HI PEMBANGUNAN DARAH BANI HIDAYATI, MT

Pembina, W/a

NIP 19660828 199303 2 012



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN SLEMAN

MADRASAH ALIYAH NEGERI 2 SLEMAN (MAN MAGUWOHARJO)

Jl. Raya Tajem, Tajem, RT.03/RW.31 Maguwoharjo Depok Sleman Yogyakarta Kode Pos 55282 Telephon. 0274-4462707; Faximili. 0274-4462707, E-Mail: maguwoharjoman@yahoo.co.id.

SURAT KETERANGAN

Nomor: B-296/Ma.12.09/PP.00.6/06/2017

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Drs. Aris Fu'ad

NIP. : 19661215 199303 1 004

Pangkat / Golongan : Pembina (IV/a)

Jabatan : Kepala MAN 2 Sleman.

Menerangkan bahwa:

N a m a : Juli Agustina Nasution.

NIM : 10670005

Program Studi : Pendidikan Kimia.

Fakultas : Sains dan Teknologi.

Lembaga : Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

telah melaksanakan Penelitian dengan Judul : " Pelaksanaan Pembelajaran Kimia Untuk Siswa Difabel Daksa di Sekolah Inklusif MAN Maguwoharjo Sleman Yogyakarta ", di MAN 2 Sleman (MAN Maguwoharjo), pada tanggal, 9 Mei – 1/2 Juni 2017.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kepala,

Aris Fu'ad

Maguwoharjo, 19 Juni 2017.

D. IMAYANGERUATAN CONSTRUCTION CONTROL OF CO

CURRICULUM VITAE

A. Data Pribadi

Nama : Juli Agustina Nasution

Tempat, Tanggal Lahir : Pinangsori, 31 Juli 1992

Agama : Islam

Status : Belum Menikah

Jenis Kelamin : Perempuan

Alamat : Jl Lapangan Pinangsori, Kab. Tapanuli Tengah

Sumatera Utara.

No HP : 0812-2617-5978

B. Latar Belakang Pendidikan

- 1. MIN 1 Pinangsori (1998-2004)
- 2. MTsN Pinangsori (2004-2007)
- 3. MAN 2 Padangsidimpuan (2007-2010)
- 4. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta (masuk tahun 2010)